

PT Bank Ina Perdana Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
*/Financial statements as of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the nine month period ended March 31, 2024 and 2023.*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024, 31 DESEMBER 2023,
DAN 31 MARET 2023
PT BANK INA PERDANA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024, DECEMBER 31, 2023 AND
MARCH 31, 2023
PT BANK INA PERDANA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama : Henry Koenaiifi
Alamat Kantor : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jalan Brawijaya 1 C No 5
RT. 004 RW. 002 Pulo,
Kebayoran Baru
Nomor Telepon : 021 - 2525678
Jabatan : Direktur Utama

Name : Henry Koenaiifi
Office Address : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan
Residential Address : Jalan Brawijaya 1 C No 5
RT. 004 RW. 002 Pulo,
Kebayoran Baru
Phone Number : 021 - 2525678
Title : President Director

Nama : Kiung Hui Ngo
Alamat Kantor : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan
Alamat domisili : Cluster Navarra NV 1/21,
Modernland, Tangerang
Nomor telepon : 021 - 2522678
Jabatan : Direktur

Name : Kiung Hui Ngo
Office Address : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan
Residential Address : Cluster Navarra NV 1/21, Modernland,
Tangerang
Phone Number : 021 - 2522678
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:



- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk;
- Laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Ina Perdana Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk;
- The financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
 - The financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
- We are responsible for the internal control system of PT Bank Ina Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 19 April 2024/Jakarta, April 19, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/For and On Behalf of the Board of Directors



Henry Koenaiifi
Direktur Utama /
President Director

Kiung Hui Ngo
Direktur /
Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK INA PERDANA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	5 - 6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7 - 8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9 - 10	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	11 - 122	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas	111.952	2,4	71.563	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.882.951	2,5	1.600.005	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	166.269	2,6	178.900	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	2,6	(7)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>166.268</u>		<u>178.893</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.559.477	2,7	3.173.162	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	2,7	(677)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2.559.472</u>		<u>3.172.485</u>	
Efek-efek	5.936.326	2,8	4.369.621	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37)	2,8	(25)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>5.936.289</u>		<u>4.369.596</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.512.983	2,9	2.146.197	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	392.917	2,10,	167.656	Related parties
Pihak ketiga	12.036.907	34	12.509.530	Third parties
	<u>12.429.824</u>		<u>12.677.186</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.719)	2,10	(335.229)	Allowance for impairment losses
	<u>12.067.105</u>		<u>12.341.957</u>	
Tagihan akseptasi	66.744	2,12	93.108	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)	2,12	(88)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>66.691</u>		<u>93.020</u>	
Tagihan derivatif receivables	2	2,13	1.471	Derivative
Piutang bunga	97.673	11	88.972	Interest receivables
Pajak dibayar dimuka	61		-	Prepaid Tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Beban dibayar dimuka	35.982	2,14	7.984	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan - neto	40.682	2	32.717	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap dan aset hak guna - neto	126.008	2,15	121.058	<i>Fixed assets and right of use assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	201.907	2,16	158.662	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	26.806.026		24.384.580	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	40.547	2,17	28.436	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2,18,		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	4.858.030	34	5.200.428	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	14.533.186		14.115.481	<i>Third parties</i>
	<u>22.600.885</u>		<u>19.315.909</u>	
Simpanan dari bank lain	337.784	2,18	966.590	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		239.027	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas akseptasi	66.744	2,12	93.108	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	478	2,13	90	<i>Derivative payables</i>
Utang pajak	25.105	2,20a	25.924	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	22.861	2,21	21.661	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang bunga	42.430	22	41.478	<i>Interest payables</i>
Liabilitas lain-lain	103.489	23	96.199	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>23.240.323</u>		<u>20.828.422</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Modal ditempatkan dan disetor Penuh-6.134.716.665 Saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	613.472	24	613.472	<i>Capital stock - par value of Rp100 per share Authorized - 20,000,000,000 shares as of March 31,2024 and December 31,2023 Issued and fully paid - 6.134.716.665 shares as of March 31,2024 and December 31,2023</i>
Tambahan modal disetor	2.482.288	25	2.482.288	<i>Additional paid-in capital</i>
Dana setoran modal	-	25	-	<i>Capital deposit fund</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	64.995	26	64.995	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	425.380		392.562	<i>Unappropriated</i>
(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan) kenaikan nilai wajar dan cadangan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(20.432)		2.841	<i>Net unrealized (loss) gain from (decrease) increase in fair value of securities and allowance classified as fair value through other comprehensive income - net</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto	-		-	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - net</i>
EKUITAS	3.565.703		3.556.158	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26.806.026		24.384.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	499.943	2,27,34	395.370	Interest income
Beban bunga	(317.955)	2,28,34	(217.252)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	181.988		178.118	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi-neto	554	2	2.678	Gain on sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income – net and fair value through profit or loss-net
Pendapatan jasa <i>cash pick up</i>	1.795		2.175	Fees of cash pick up services
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi-neto	208		-	Unrealized gain (loss) from the changes in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss - net
Pendapatan administrasi	1.422		1.474	Administration income
Provisi dan komisi selain dari pemberian kredit	1.431	2	1.410	Fees and commissions other than loans
Keuntungan penjualan aset tetap	4	2,15	-	Gain on sale of fixed assets
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	120	2	-	Recoveries from loan written-off
Lain-lain	718		1.292	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	6.252		9.029	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(28.656)	10,29	(24.734)	Provision for impairment losses
Beban tenaga kerja	(68.308)	30	(50.315)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(43.399)	31	(34.828)	General and administrative expenses
Lain-lain	(5.198)		(2.474)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(145.561)		(112.351)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	42.679		74.796	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(9.860)		(15.959)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	32.819		58.837	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
Penghasilan (beban) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2	-	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	-	2	-	<i>Related income tax</i>
	-		-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(23.273)		24.695	<i>Unrealized (loss) gain on changes in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		-	<i>Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	-	2	-	<i>Related income tax</i>
	(23.273)		24.695	
(Beban) penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	(23.273)		24.695	<i>Other comprehensive (loss) income - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.546		83.532	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	5.35	32	9.70	BASIC AND DILLUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended March 31, 2024 and December 31, 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Deposit Fund	Saldo Laba/Retained Earnings		(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan) kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Net unrealized (loss) gain from (decrease) increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Total ekuitas/ Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2023		613.472	2.482.288	-	64.995	392.562	2.841	3.556.158	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Penambahan modal	25,26	-	-	-	-	-	-	-	Additional capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,22	-	-	-	-	-	(23.273)	(23.273)	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	-	General reserve provision
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	32.819	-	32.819	Net income for the year
SALDO TANGGAL 31 MARET 2024		613.472	2.482.288	-	64.995	425.380	(20.432)	3.565.703	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Deposit Fund	Saldo Laba/Retained Earnings		(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan) kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Net unrealized (loss) gain from (decrease) increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Total ekuitas/ Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2022		593.710	1.707.342	794.708	33.586	217.189	(58.447)	3.288.088	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Penambahan modal	25,26	19.762	774.946	(794.708)	-	-	-	-	Additional capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,22	-	-	-	-	(1.094)	61.288	60.194	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	31.409	(31.409)	-	-	General reserve provision
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	207.876	-	207.876	Net income for the year
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2023		613.472	2.482.288	-	64.995	392.562	2.841	3.556.158	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM OPERATING
AKTIVITAS OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	437.379	366.785	<i>Interest income, fees, and commission</i>
Pendapatan operasional lainnya	6.249	9.027	<i>Other operating income</i>
Pembayaran bunga	(316.121)	(212.683)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(48.596)	(37.302)	<i>Payments of other operating expense</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(67.108)	(49.124)	<i>Payments of personel expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(20.343)	(20.122)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(8.540)	56.581	<i>Cash flows before changes in operating asset and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi (Kenaikan) penurunan aset operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities (Increase) decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	183	(101.704)	<i>Marketable securities classified as fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.363.275)	(309.663)	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan	245.134	(1.343.412)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	26.329	4.179	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan derivatif	1.469	(4.374)	<i>Derivative receivables</i>
Beban dibayar dimuka	(27.998)	(25.396)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	(25.215)	36.164	<i>Other assets</i>
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:			<i>(Decrease) increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	12.111	(4.569)	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	3.289.340	1.795.299	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(628.806)	(105.484)	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(239.027)	(905.895)	<i>Repo payable</i>
Liabilitas akseptasi	(26.364)	(4.483)	<i>Acceptance payable</i>
Liabilitas derivatif	388	3.612	<i>Derivative payable</i>
Utang pajak	9.664	6.621	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(7.653)	(4.984)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.257.740	(907.508)	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI			ACTIVITIES
Perolehan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(1.870.084)	(337.084)	<i>Acquisition of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>
Perolehan aset tetap	(21.162)	(1.694)	<i>Acquisition of fixed assets</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Penerimaan atas penjualan aset tetap	4	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan efek -efek yang telah jatuh tempo	5000	-	<i>Proceeds from matured marketable securities</i>
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	317.492	604.360	<i>Proceeds from sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.568.750)	265.582	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	8.025	681	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penambahan modal dasar	-	-	<i>Authorized capital</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	8.025	681	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(302.985)	(641.245)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.023.634	4.508.582	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.720.649	3.867.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	111.952	90.921	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.882.951	1.469.314	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	166.269	147.758	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.559.477	2.159.344	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Total	4.720.649	3.867.337	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank") didirikan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 1990 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 Februari 1990 dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., notaris pengganti dari Kartini Muljadi S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Akta Pendirian No. 79, tanggal 22 Mei 1990, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Ina menjadi PT Bank Ina Perdana. Akta pendirian Bank tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3639 HT.01.01.Th.90, tanggal 23 Juni 1990 sebagaimana telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 4242 tanggal 19 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 14 Juni 2023 dari Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0111267.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 15 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 524/KMK.013/1991 tanggal 3 Juni 1991, selanjutnya Bank melakukan operasi komersial pada bulan Juli 1991.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-87/D.03/2020 tanggal 16 Juli 2020.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk (the "Bank") was established based on Notarial deed No. 32 dated February 9, 1990 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute notary of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, as amended by the Amendment Deed of Establishment No. 79 dated May 22, 1990 of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, which approved the change in the name of the Bank from PT Bank Ina to PT Bank Ina Perdana. The Bank's deeds of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-3639 HT.01.01.Th.90 dated June 23, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Supplement No. 4242 dated October 19, 1990.

The Bank's Articles of Association were amended several times, the latest amendment was by Notarial deed No. 22 dated June 14, 2023 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn notary in Jakarta, regarding the adjustment of the intention and objectives as well as the Bank's business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields. The changes of Articles of Association were recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0111267.AH.01.11 year 2023 dated June 15, 2023.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank was granted with the licensed to operate as a general bank from the Ministry of Finance of Republic Indonesia through the decision letter No. 524/KMK.013/1991 dated June 3, 1991 and subsequently started commercial operations in July 1991.

The Bank obtained business license as a foreign exchange bank in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-87/D.03/2020 dated July 16, 2020.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Bank berkantor pusat di Gedung Ariobimo Sentral, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki jaringan kantor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kantor Pusat	1	1
Kantor Cabang	15	15
Kantor Cabang Pembantu	30	29
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	70	65

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Pemegang saham pengendali (PSP) adalah PT Indolife Pensiortama dengan Pemegang saham akhir adalah Anthoni Salim sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-14/PB.311/2020 tanggal 18 Maret 2020.

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-484/D.04/2013 untuk penawaran umum perdana atas 520.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-322/D.04/2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

The Bank's Head Office is located in Ariobimo Sentral Building, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has office network with the following details:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	1	1	Head office
	15	15	Branches
	30	29	Supporting branches
	70	65	Automatic Teller Machines (ATM)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's controlling shareholder is PT Indolife Pensiortama with the ultimate shareholder is Anthoni Salim, in accordance with Financial Services Authority (OJK) letter No. S-14/PB.311/2020 dated March 18, 2020.

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2013, the Bank obtained effective approval from OJK through the letter No. S-484/D.04/2013 for initial public offering of 520,000,000 shares of the Bank at par value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share. The Bank shares has been listed on Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014.

On June 24, 2016, the Bank made a Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 625,000,000 (six hundred and twenty five million) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-322/D.04/2016.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 2.929.375.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-50/D.04/2017.

Pada tanggal 19 November 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 282.718.750 (dua ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-209/D.04/2021.

Pada tanggal 30 November 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 197.622.915 (seratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima belas) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp4.050 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S251/D.04/2022.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange (continued)

On January 26, 2017, the Bank made a Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 2,929,375,000 (two billion nine hundred twenty nine million three hundred seventy five thousand) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-50/D.04/2017.

On November 19, 2021, the Bank made a Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 282,718,750 (two hundred eighty two million seven hundred eighteen thousand seven hundred fifty) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-209/D.04/2021.

On November 30, 2022, the Bank made a Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 197,622,915 (one hundred ninety seven million six hundred twenty two thousand nine hundred fifteen) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp4,050 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-251/D.04/2022.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Penawaran Umum Perdana di tahun 2013	2.079.000.000	Shares from Initial Public Offering in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I	618.750.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II	2.956.625.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III	282.718.750	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV	197.622.915	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV
Total	6.134.716.665	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, sebesar 100% atau sebanyak 6.134.716.665 saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2024, 100% shares or 6,134,716,665 shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama Independen	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo	Independent President Commissioner
Komisaris Independen Komisaris	Yohanes Santoso Wibowo Josavia R. Ichwan	Yohanes Santoso Wibowo Josavia R. Ichwan	Independent Commissioner Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Henry Koenafi	Henry Koenafi	President Director
Wakil Direktur Utama	Yulius Purnama Junaedi	Yulius Purnama Junaedi	Vice President Director
Direktur	Kiung Hui Ngo	Kiung Hui Ngo	Director
Direktur	Adhiputra Tanoyo	Adhiputra Tanoyo	Director
Direktur	Yandhy Ramadhani	Yandhy Ramadhani	Director

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the committees of the Bank are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo	Chairman
Anggota	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi	Member
Anggota	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono	Member
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>			<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
Ketua	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo	Chairman
Anggota	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo	Member
Anggota	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan	Member
Anggota	Liza L. Widyasari	Liza L. Widyasari	Member

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Yohanes S. Wibowo
Anggota	Ivan P. Sanoesi
Anggota	Jacobus S. Adisuwono

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Felix Suranta.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Ketua Internal Audit Bank adalah Thomas Alfa Edison dan pada tanggal 31 Desember 2023, Ketua Internal Audit Bank adalah Usep Hanafiah.

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 843 dan 461 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Risk Monitoring Committee

	Yohanes S. Wibowo	Chairman
	Ivan P. Sanoesi	Member
	Jacobus S. Adisuwono	Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's Corporate Secretary is Felix Suranta.

As of March 31, 2024, the Bank's Internal Audit Head is Thomas Alfa Edison and as of December 31, 2023, Internal Audit Head is Usep Hanafiah.

Bank's key management consist of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has 843 and 461 permanent employees, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam Penyusunan laporan keuangan Bank adalah Seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip biaya historis dan berdasarkan konsep akuntansi akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Financial Service Authority ("OJK") regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on historical cost basis and under accrual basis of accounting.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi pada tahun sebelumnya.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Berikut ini adalah nilai tukar mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang menggunakan kurs spot Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pound Sterling Inggris	20.004,26	19.626,56	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	17.124,99	17.038,32	European Euro
Dolar Amerika Serikat	15.855,00	15.397,00	United States Dollar
Dolar Singapura	11.752,28	11.676,34	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.315,27	10.520,77	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	2.026,58	1.970,73	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	104,70	108,88	Japanese Yen
China Renminbi	2.194,09	2.170,06	Renminbi China

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The statement of cash flows is prepared using modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The functional and presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

The accounting policies adopted in the preparation of the March 31, 2024 financial statements are consistent with those of the previous financial year.

b. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated to functional currency at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. The resulting gain or losses from settlement of transactions and the translation on foreign exchange of monetary assets and liabilities for the year ended are recognized in the profit or loss.

The exchange rates used for translation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 using the Reuters spot rate (at 16.00 Western Indonesia Time) are as follows (amounts in full Rupiah):

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related party disclosures". A party is considered a related party of Bank if:

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - (iv) entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel

- (a) an individual or a close family member of that person or a member of the same group of companies if that person or the individual has a relationship with the reporting entity if that person or the individual:
 - (i) has control or joint control or significant influence over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a key management personnel of the reporting entity or an immediate family member of that person or the individual.
 - (iv) the reporting entity.
- (b) an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, kredit yang diberikan, piutang bunga, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain (seperti tagihan anjak piutang, setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan lain-lain).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali, utang bunga, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties(continued)

personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans, interest receivable, acceptance receivables, derivative receivables and other assets (e.g. factoring receivables, security deposits, ATM transactions receivable and others).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, interest payables, acceptance payable, derivative liabilities and other liabilities.

(i) Classification

To determine the category and classification, the Bank assesses all financial assets based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flow characteristics of the related instruments. The following is the classification of financial assets at initial recognition:

- financial assets measured at amortized cost;
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to generate contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)**

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

d. **Financial Assets and Liabilities (continued)**

(i) **Klasifikasi (lanjutan)**

(i) **Classification (continued)**

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki oleh model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- how the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- how the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- what are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets owned by the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- how the manager of the financial asset is evaluated (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows obtained).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a particular period of time as well as risks and standard borrowing costs, as well as profit margin.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pada saat pengakuan awal:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows. In conducting the assessment, the Bank considers:

- contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- leverage features;
- prepayment terms and contractual extensions;
- requirements regarding claims that are limited on cash flows from specific assets; and
- a feature that can change the time value of the money element.

The Bank classifies its financial liabilities in the following categories at initial recognition:

- financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities that at initial recognition have been designated by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liability is classified as trading if it is acquired primarily for the purpose of repurchasing in the near term or if it is part of a certain jointly managed portfolio of financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- kontrak jaminan keuangan;
- komitmen untuk menyediakan kredit dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost, except:

- financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- financial guarantee contracts;
- commitment to providing credit at below market interest rates; or
- contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICCY
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) *Initial recognition (continued)*

The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) *Subsequent measurement*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iv) *Derecognition*

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest or liabilities in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate assets or liability in the statement of financial position.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dapat melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui di laporan posisi keuangan, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansi semua risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan.

Pada saat dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali ketika Bank mempertahankan seluruh atau sebagian risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas yang sesuai. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

The Bank may enter into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, transferred assets are not derecognized from the statement of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transaction as the Bank retains all or substantially all the risk and rewards of ownership of such assets.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the assets if it does not retain control over the assets.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of transferred assets.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *stage 1* untuk penilaian kerugian kredit ekspektasian (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada suku bunga efektif awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai belum diakui.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Bank menghapusbukukan saldo kredit yang diberikan dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Bank disposes of financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans become new, with the difference being recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded. Such loans will be classified as stage 1 for the assessment of expected credit loss (ECL), unless the loans are considered purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI).

If the modification will not result in substantially different cash flows, the modification will not result in a disposal of the asset. Based on the difference in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Bank will record the gain or loss as a result of the modification, until the amount of the impairment loss has not been recognized.

The Bank derecognizes a financial liabilities when its contractual obligations are discharged, cancelled or has expired.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/ issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Jika Bank mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition*

- *Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.*
- *Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Gains and losses arising from changes in fair value and other financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in exchange rates of monetary items, derecognition or impairment of monetary items of these financial assets.*

(vi) *Reclassification of financial assets*

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

If the Bank reclassify financial assets in accordance with the above conditions, the Bank applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Bank does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reclassification of financial assets from classification of amortized cost to fair value through profit or loss are recorded at their fair value. The difference between the carrying value and fair value is recognized as a gain or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat sebesar nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Reclassification of financial assets from classification of amortized cost to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair value.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss are recorded at their fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through other comprehensive income to amortized cost are recorded at their carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair value.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
 - i. *deploying normal activities;*
 - ii. *conditions of business failures; and*
 - iii. *conditions of default or bankruptcy*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bank harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Bank menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Determination of fair value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the bank.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank mengklasifikasikan kas dan setara kas sebagai biaya perolehan diamortisasi.

f. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *Term Deposit BI* dan *Call Money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, current account with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, and are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Term Deposit BI and Call Money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other bank are classified as amortized cost.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist, government bonds, corporate bonds, Negotiable Certificate of Deposit (NCD) and Certificate Deposit of Bank Indonesia ("SDBI").

Marketable securities initially are presented at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, namely amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif
- Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Marketable Securities (continued)

The measurement of marketable securities is based on the classification as follows:

- Held-to-maturity marketable securities are recorded at amortized cost using the effective interest rate
- Trading marketable securities are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are recorded at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment losses is measured using the impairment methodology as disclosed in Note 2.

i. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchased price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk
dijual kembali (lanjutan)

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, dimana mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo kredit, maka akun kredit yang diberikan bersama dengan akun cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada, akan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

i. Securities purchased under resale
agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements are classified under amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortized cost.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalent thereof, based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

If there is early repayment before loan maturity date, the loan account along with an allowance for impairment losses, if any, will be excluded from the statement of financial position.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Kredit yang diberikan direstrukturisasi, ketika adanya indikasi penurunan kemampuan membayar dan kondisi usaha tetapi masih memiliki prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang melalui hasil usaha.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Batasan suatu aset dinyatakan tidak dapat ditagih adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil; dan
3. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Pengambilalihan agunan akan diakui sebagai penyelesaian atau pelunasan kredit berdasarkan kesepakatan debitur dan Bank.

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

j. Loans (continued)

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. Restructured loans granted, when there is an indication of decline in repayment ability and business conditions but still have a realistic prospect of repayment in the future through business performance.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value at the date of restructuring or the cash value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value at the date of the restructuring and cash value of future cash receipts after restructuring is recognized as profit/loss. After restructuring, all future cash receipts which specified by new terms are recorded as principal repayment and interest income in accordance with restructuring terms.

Limit of unrecoverable asset is as follows:

1. *Loan facility has been impaired;*
2. *Efforts on remedial and recovery has been done, but no result;*
3. *The debtor business no longer has prospects or performance of the debtor is poor or there is no ability to pay and all collateral has been realized or has been taken over by the Bank.*

Foreclosed collateral will be recognized as settlement or repayment of loans based on the agreement between debtor and Bank.

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

The Bank recognizes allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

The Bank measures the allowance for lifetime expected credit loss, except for the following, measured at the 12-months expected credit loss:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)

- a. Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and
- b. Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Bank considers debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

12-months expected credit loss is the part of lifetime expected credit loss that represents the expected credit loss arising from a financial instrument default that may occur within 12-months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses as a deduction against financial assets recorded at amortized cost. If in the subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the deduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statement of financial position, which is fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

Recovery of written-off financial assets is credited in the current year by adjusting the allowance for impairment losses account. Recovery of financial assets written off in previous years are recorded as other operating income.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)

Measurement of expected credit losses

Expected credit losses are the weighted probability estimate of credit losses measured as follows:

- *Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured as the difference between the present value of total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank.*

Financial assets restructured

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- *If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.*
- *If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortfall of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial asset.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets recorded at amortized cost and debt financial assets recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset worsens when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breaches of contract, such as events of default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for a financial asset because of financial difficulties;

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events: (continued)

- Purchasing or issuing financial assets at a deep discount that reflects credit losses incurred; or

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage 2*.
- *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *stage 3*.
- *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat ECL seumur hidup untuk *stage 3*.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)

Financial assets purchased or originated credit-impaired financial assets - (*POCI*)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for impairment losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in impairment losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Based on the above process, the Bank divides financial assets into *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* and POCI, as follows:

- *Stage 1*: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments, a 12-months ECL calculation will apply. Financial assets in *stage 1* include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from *stage 2*.
- *Stage 2*: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. *Stage 2* also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from *stage 3*.
- *Stage 3*: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The Bank records lifetime ECL for *stage 3*.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan POCI, sebagai berikut: (lanjutan)

- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan, yaitu dengan total eksposur aset keuangan di atas Rp1.000 dan memiliki kolektibilitas *non-performing*. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 2 (dua) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*base*) dan (ii) skenario buruk (*worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini dan masa mendatang.

Bank menggunakan model (i) *observed default rate* dan (ii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)

Based on the above process, the Bank divides financial assets into *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* and POCI, as follows: (continued)

- POCI: POCI assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are recorded at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. ECL is only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.

The Bank calculates impairment through two methods, namely individual or collective impairment. An individual impairment calculation is performed for significant financial assets, namely those with total exposure to financial assets of more than Rp1,000 with non-performing collectibility. Aside from that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

Individual impairment

The method of calculating individual impairment will consider 2 (two) possible return scenarios, namely: (i) base scenario and (ii) worst scenario. The scenario is created using the discounted cash flow (DCF) method and considers the confidence level that reflects the conditions of the industry and the related companies. The ECL generated by each scenario will be averaged weighted against the weighted scenario that has been set.

Collective impairment

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of probability of default (PD), loss given default (LGD), and exposure at default (EAD) which consider past, current and future information.

Bank uses the (i) observed default rate and (ii) Vasicek as well as other approaches in determining the PD value of each debtor.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode (i) *historical*, (ii) *movement outstanding* dan (iii) *recovery rate* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-recovery rate*. *Recovery rate* dihitung dengan mempertimbangkan *time value of money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *time value of money* dari *recovery* adalah suku bunga efektif awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam penggunaan saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 71 mewajibkan Bank untuk membuat model ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Bobot masing-masing skenario dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)

Collective impairment (continued)

Bank uses the method (i) historical, (ii) movement outstanding and (iii) recovery rate in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated with a 1-recovery rate. The recovery rate is calculated by considering the time value of money from the repayment of default obligations. The interest rate used to calculate the time value of money from recovery is the initial effective interest rate.

EAD is an estimate of the book value at the time of default, considering the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional drawdowns from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the use of outstanding balances prior to defaults. EAD modeling will be carried out based on the characteristics of the related financial instruments, which are divided into several categories: (i) installment loans, (ii) revolving loans, (iii) treasury.

ECL measurement based on SFAS No. 71 requires Bank to create ECL models in accordance with existing forward-looking scenarios, with consideration of good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values according to these scenarios. The weight of each scenarios can be adjusted according to changes in economic conditions and the Bank's discretion.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Penyajian cadangan kerugian kredit
ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit (L/C)* yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Instrumen Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on
Financial Assets (continued)

Collective impairment (continued)

Presentation of allowance for expected credit
loss in the statement of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- *financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *loan commitments and financial guarantee contracts, generally an allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is recognized in other comprehensive income.*

l. Acceptance Receivable and Payable

Acceptance receivables and liabilities are letter of credit (L/C) transactions that are accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptance receivables are presented net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

m. Derivative Instruments

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai secara akuntansi (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Derivative Instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral (AYDA) is collateral for loans that have been taken over as part of the settlement of loans and are presented under "Other assets".

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to provision for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen.

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Bank menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives	
Perangkat keras dan lunak	4 tahun/years	Hardware and software
Perabotan dan peralatan kantor	4 tahun/years	Office furniture and equipment
<i>Leasehold improvement</i>	2 - 5 tahun/years	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan bermotor	4 tahun/years	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama masa periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Foreclosed Collateral (continued)

Management regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The carrying amount of foreclosed collaterals is written down if there is permanent decline in value.

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities

The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.

Directly acquired fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchased price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation is computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

Carrying value of fixed asset are evaluated and impaired if there is event or change of condition which indicate such carrying value cannot be fully recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas
Sewa (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Sewa

Bank menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- i. kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- ii. Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii. Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset
 - Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan untuk aset yang akan digunakan

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease
Liabilities (continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Leases

The Bank has implemented SFAS No. 73 "Leases" for all leases by recognizing rights of use assets and related liabilities, with 2 exceptions, namely low-value underlying assets and short-term leases.

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it gives the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for a reward. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- i. the contract involves the use of an identifiable asset;*
- ii. The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*
- iii. The Bank has the right to control the identification assets in the form of:*
 - Bank has the right to operate the assets*
 - Bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas
Sewa (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- i. pembayaran lunas dimuka
- ii. pembayaran angsuran tetap
- iii. pembayaran angsuran sewa secara variabel yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur pada biaya perolehan. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya, tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

q. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease
Liabilities (continued)

Leases (continued)

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include:

- i. prepayments*
- ii. fixed installment payments*
- iii. variable lease installment payments based on fluctuations in lease payments determined by the counterpart*

Bank recognizes the rights of use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. Rights of use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred.

After the commencement date, rights of use assets are measured using the cost basis. Rights of use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

Short-term leases with a period less than 12 months and leases with low-value assets, as well as elements of the lease, partially or completely, do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. Bank recognizes the lease payments in a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed as general and administrative expenses.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses is amortized with useful life of each expenses using straight-line method.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang nilainya tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perjanjian yang telah ditetapkan. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Bank.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

r. Other Assets

Other assets represent assets that cannot be classified under the specific accounts.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less decline in value and allowance for impairment losses.

s. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately is Bank's obligation to third parties based on contract that have to be settled immediately. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities at amortized cost.

t. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to other bank, in the form of current accounts, interbank call money and time deposits.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposit from customers and other banks are deducted from the amount of deposits.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

v. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan provisi dan komisi yang tidak signifikan diakui pada saat transaksi sebagai bagian dari provisi dan komisi selain kredit. Provisi dan komisi ini meliputi pendapatan terkait dengan penerbitan bank garansi dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

u. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

v. Fees and Commission

Fees and commission directly related to lending activities, or significant fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees includes the provision and commission.

Fees and commissions that are not directly related to either lending activities or specific time periods that significant, are amortized over the term of the contract using the straight line method. While fees and commissions that are not significant, recognized at the transaction date as part of fees and commission other than loans. These fees and commissions include fees from issuance of bank guarantee and other fees which recognized at the services are received.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

w. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the statement of financial position. The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable profit.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal have been determined.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan termasuk sebagai program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

x. Employee Benefits Liability

Long-term benefit and post-employment benefit liabilities, such as pension, severance, cash compensation and other rights are calculated based on the Company Regulation and classified as defined benefit program.

The employee benefit liability is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

y. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

x. Employee Benefits Liability (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of December 31, 2021 and for the year then ended.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

y. Operating Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

The Bank determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

z. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

y. Operating Segment Information (continued)

An operating segment is a component of the Bank:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the Bank);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to chief operating decision maker to allocate resource and its performance evaluation are focused on each product category, similar to the operating segment reported in prior periods.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision recognized at the best estimation of expenditure required to settle the present liabilities at the reporting date, after determining the risk and uncertainty of such liabilities. When provision measured using cash flow estimation to settle the present liabilities, then the carrying value of the provision is the present value of cash flows.

If some or entire expenditure to settle the provision are reimbursed by third party, then the reimbursement are recognized only if there is assurance that such reimbursement will be certainly received and the amount can be measured reliably.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

aa. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menganalisis penerapan standar akuntansi yang dianggap relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan penerapannya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan :

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi signifikan entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Bank, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

aa. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

ab. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year/period with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year/period.

ac. Change in accounting policies and disclosures

The Bank has analyzed the implementation of accounting standards which are relevants effective from January 1, 2023 and that implementation do not have significant impact to the financial statements :

- Amendment of PSAK 1: Presentation financial statement - Disclosure accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Bank's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Bank's financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 tentang aset tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Bank menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Bank karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amandemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

2. MATERI AKUNTANSI (lanjutan)

- *Amendment to SFAS 16 : Fixed assets on Proceeds Before Intended Use.*

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Bank applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The Bank applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

- *Amendment to SFAS 25 : Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors in the definition of Accounting Estimates.*

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2023: (continued)

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes-International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Significant judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank telah menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 telah dipenuhi.

Penilaian instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 39. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank has determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set at SFAS No. 71 have been met.

Valuation of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques as described in Note 39. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the external legal counsel handling the Bank's defense this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will significantly affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai tersebut.

Perkiraan masa manfaat dari aset tetap

Bank melakukan penelaahan secara tahunan mengenai taksiran masa manfaat dari aset tetap berdasarkan penggunaan yang diharapkan seperti yang disebutkan pada rencana bisnis dan strategi yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi masa depan dan perilaku pasar. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan perkiraan ini yang disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan yang dicatat dan menurunkan aset tetap. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, Bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions

Impairment losses on financial instruments

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 71 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment losses.

Estimated useful lives of fixed assets

The Bank reviews on an annual basis the estimated useful lives of fixed assets based on expected utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded depreciation expense and decrease fixed assets. The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2.

Determine the term of the contract with the option to extend and terminate the contract - the Bank is the lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and
assumptions (continued)

The Bank has several lease contracts which include an option to extend and terminate the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of employee benefit liabilities

The employee benefit liabilities is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	107.638	66.797
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3.336	2.694
Dolar Singapura	249	1.379
Euro Eropa	249	153
Dolar Australia	71	61
Dolar Hong Kong	60	71
Yen Jepang	193	236
Renminbi China	156	172
	4.314	4.766
Total	111.952	71.563

4. CASH

Cash consists of the following:

Rupiah
Foreign currencies
Unites States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Australian Dollar
Hong Kong Dollar
Japanese Yen
Chinese Renmonbi

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	1.848.406	1.547.584
Dolar Amerika Serikat	34.545	52.421
Total	1.882.951	1.600.005

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar
Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PADG No. 24/8/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan GWM dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah yang berlaku pertanggal 1 September 2022. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023..

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, GWM are calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is further explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as last amended by PADG No. 24/8/2022 dated June 30, 2022 explaining the implementation of the GWM in rupiah and foreign currencies for conventional commercial banks, sharia banks, and sharia business units effective as September 1, 2022. The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated in accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended to PADG No. 18 Tahun 2023 dated November 29, 2023.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022. Penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki Bank dan RIM Target.

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	17,05%	15,87%	Primary GWM
(i) GWM secara harian	8,50%	8,03%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	8,55%	7,84%	Average GWM (ii)
GWM PLM	18,81%	13,54%	GWM PLM
Giro RIM	67,81%	73,23%	RIM current account
Mata uang asing			Foreign currencies
(i) GWM secara harian	6,09%	6,24%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	6,09%	6,24%	Average GWM (ii)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended by PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022. The term of *Loan to Funding Ratio* (LFR) changed to *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM) and RIM's current account fulfillment obligations took effect on July 16, 2018. RIM's current account is the minimum savings that must be maintained by a Bank in the form of a current account with Bank Indonesia at a certain percentage of TPF which is calculated based on the difference between RIM owned by the Bank and RIM Target.

The percentage of the Bank's minimum statutory reserves in Rupiah and foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	61.370	70.483	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk			PT Bank Negara Indonesia
Persero (Tbk)	223	230	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.344	100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	6	6	Others
	63.943	70.819	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	27.958	47.463	(Persero) Tbk

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk	22.280	30.706	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.447	15.373	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.971	8.469	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	29	28	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	7	7	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	<u>94.692</u>	<u>102.046</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
DBS Bank Ltd, Singapura	962	221	<i>DBS Bank Ltd, Singapore</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank ANZ Indonesia	905	804	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Pound Sterling Inggris			<i>Great Britain Pound Sterling</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	952	167	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.341	2.650	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Hong Kong			<i>Hong Kong Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	745	368	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.546	1.396	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Renminbi China			<i>Chinese Renminbi</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	183	429	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	<u>166.269</u>	<u>178.900</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(7)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>166.268</u>	<u>178.893</u>	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan lancar.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

All current accounts with other banks as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are classified as current.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

The details of placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Term Deposit BI	-	-	Term Deposit BI
Fasilitas Simpanan			Deposit facility
Bank Indonesia (FASBI)	1.145.000	1.134.835	Bank Indonesia (FASBI)
Deposito	2.000		
Call Money			Call Money
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	150.000	250.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	300.000	PT Bank Arta Graha Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	100.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tbk	-	80.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	200.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	100.000	PT Bank Victoria International Tbk
Bank Mega Syariah	-	200.000	Bank Mega Syariah
PT Bank Mandiri Taspen	100.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
J Trust Bank	100.000	-	J Trust Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Sahabat Sampoerna	100.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Panin Tbk	150.000	-	PT Bank Panin Tbk
Total	1.000.000	2.664.835	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Term Deposit BI	412.477	508.327	Term Deposit BI
Total	2.559.477	3.173.162	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	(677)	Allowance for impairment losses
Neto	2.559.472	3.172.485	Net

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 1 bulan.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Call Money	6,16%	5,82%	Call Money
Term Deposit BI	5,84%	5,60%	Term Deposit BI
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5,25%	5,02%	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat Term Deposit BI	5,31%	4,95%	United States Dollar Term Deposit BI

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan yang dijamin.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The term of placements with Bank Indonesia and other banks are less than 1 month.

The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no placements pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Rupiah					Rupiah
Obligasi Korporasi	870.000	881.577	875.000	889.316	Corporate Bonds
Negotiable Certificate of Deposit	-	-	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	Government Bonds
Total - biaya perolehan diamortisasi	870.000	881.577	875.000	889.316	Total - amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	2.485.414	2.492.856	1.132.769	1.205.782	Government Bonds
Obligasi Korporasi	2.051.319	2.023.489	2.051.319	2.046.485	Corporate Bonds
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi Pemerintah	188.675	174.742	76.708	65.479	Government Bonds
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.725.408	4.691.087	3.260.796	3.317.746	Total - fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Obligasi Korporasi	196.800	196.111	-	-	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah	28.554	31.072	26.018	28.354	Government Bonds
Reksadana	100.000	108.425	100.000	107.011	Mutual Funds
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi Pemerintah	28.000	28.054	26.098	27.194	Government Bonds
Total - nilai wajar melalui laba rugi	353.354	363.662	152.116	162.559	Total - fair value through profit or loss
Total	5.948.762	5.936.326	4.287.912	4.369.621	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(37)	-	(25)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	5.948.762	5.936.289	4.287.912	4.369.596	Net

b. Berdasarkan peringkat efek obligasi korporasi

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau PT Fitch Ratings Indonesia adalah sebagai berikut:

c. Based on rating of corporate bonds

Corporate bonds based on ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia are as follows:

	Nilai tercatat/carrying value/ Nilai wajar/fair value		
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
idAAA	624.024	575.519	idAAA
idAA+	167.799	168.754	idAA+
AA	-	90.000	AA
IdAA-	34.536	34.579	idAA-
idAA	55.218	15.253	idAA
AAA	-	5.211	AAA

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

idA	-	-	idA
	881.577	889.316	
Nilai wajar melalui laba rugi penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
idAAA	1.180.703	984.576	idAAA
idAA+	410.936	381.230	idAA+
idA	127.467	274.055	idA
idCCC	116.036	137.959	idCCC
idA+	74.660	74.644	idA+
idAA-	54.004	55.076	idAA-
AAA	-	49.698	AAA
idAA	49.677	49.555	idAA
AA	-	29.686	AA
idBBB	10.006	10.006	idBBB
idA-	-	-	idA-
	2.023.489	2.046.485	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
idA	196.111	-	idA
Tanpa rating *)	108.425	107.011	Non-rated *)
	304.536	107.011	

*) terdiri dari reksadana

*) Consists of mutual funds

c. Berdasarkan obligasi pemerintah

c. Based on government bonds

	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/Carrying value	
		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Suku bunga tetap/Fixed rate			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income			
Rupiah			
FR 0072	8,25%	2.721	3.728
FR 0079	8,375%	11.323	11.492
FR 0075	7,50%	72.767	74.608
FR 0068	8,375%	11.322	11.433
FR 0080	7,50%	10.548	10.692
FR 0052	10,50%	117.756	116.977
FR 0058	8,25%	83.385	83.550
FR 0091	6,375%	29.716	31.656
FR 0050	10,50%	58.165	58.222
FR 0045	9,75%	55.204	55.638
FR 0083	7,50%	10.544	10.685
FR 0040	11,00%	31.961	32.129
FR 0087	6,50%	9.906	9.971
FR 0082	7,00%	10.186	10.632
FR 0054	9,50%	23.216	23.395
FR 0071	9,00%	19.593	19.593
FR 0073	8,75%	7.804	7.837
FR 0078	8,25%	14.997	15.076
FR 0093	6,375%	2.894	2.922
FR 0095	6,375%	9.648	9.741
FR 0096	7,00%	10.206	10.353
FR 0097	7,125%	9.186	9.318
FR 0098	7,125%	10.162	10.461
FR 0100	6,625%	84.251	8.050
FR 0101	6,875%	332.471	354.521
INDOSR0021425	-	94.321	-
INDOSR0022125	-	188.336	-

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

INDOSR0022825	-	94.021	-
INDOSR0030725	-	187.774	-
INDOSR0031425	-	93.797	-
INDOSR0032225	-	187.348	-
INDOSR0090624	-	97.160	-
ZF1784759	-	98.109	-
ZF4535786	-	98.072	-
ZF7892705	-	97.793	-
ZH4398595	-	99.746	98.165
ZH7810711	-	99.478	97.968
FR 0081	6,50%	12.960	12.960
FR 0059	7,00%	4.009	4.009
		2.492.856	1.205.782

Suku bunga tetap/*Fixed rate*
 Nilai wajar melalui penghasilan
 komprehensif lain/*Fair value through*
other comprehensive income

Mata uang asing/*Foreign currency*

INDON31N	2,15%	52.372	51.943
IDVB0104162024	-	15.818	-
IDVB0104182024	-	15.813	-
IDVB0104222024	-	31.606	-
IDVB0104302024	-	47.350	-
INDON30O	2,85%	11.783	13.536
		174.742	65.479

Suku bunga tetap/*Fixed rate*

Nilai wajar melalui laba rugi/
Fair value through profit or loss

Rupiah

FR 0074	7,50%	1.076	28
FR 0050	10,50%	2.644	2.644
FR 0052	10,50%	2.379	2.363
FR 0073	8,75%	424	448
FR 0071	9,00%	1.121	1.197
FR 0093	6,375%	1.394	1.943
FR 0058	8,25%	1.646	1.649
FR 0083	7,50%	669	1.020
FR 0054	9,50%	1.164	1.173
FR 0068	8,375%	319	322
FR 0091	6,375%	1.513	131
FR 0082	7,00%	754	328
FR 0072	8,25%	1.548	552
FR 0045	9,75%	3.243	2.718
FR 0097	7,125%	832	844
FR 0075	7,50%	786	-
FR 0079	8,375%	532	667
FR 0098	7,125%	97	486
FR 0080	7,50%	316	321
FR 0078	8,25%	1.874	1.885
FR 0087	6,50%	28	442
FR 0081	6,50%	907	1.894
FR 0095	6,375%	4.342	4.383
FR 0100	6,625%	676	101
FR 0101	6,875%	788	813
		31.072	28.354

Suku bunga tetap/*Fixed rate*

Nilai wajar melalui laba rugi/
Fair value through profit or loss

Mata uang asing/*Foreign currency*

INDON35	8,50%	13.953	14.208
INDON31N	2,15%	-	12.986
INDON30O	2,85%	1.074	-
EUROBONDS INDONESIA	2,15%	13.027	-
		28.054	27.194

Total

59.126 **55.548**

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Based on average interest rate per annum

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	7,24%	7,95%	Government Bonds
Obligasi Korporasi	7,63%	7,61%	Corporate Bonds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah	2,57%	4,20%	Government Bonds

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Informasi lain

f. Other information

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek adalah diterbitkan oleh pihak ketiga dan digolongkan sebagai lancar.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the marketable securities are, issued by the third parties and classified as current.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no marketable securities pledged as collateral.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS

31 Maret/March 31, 2024							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0088/ Government bonds FR 0088	200.000	22 Maret/ March 22, 2024	01 April/ April 01, 2024	183.376	(32)	183.344
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034_A/ Government bonds VR 0034_A	800.000	22 Maret/ March 22, 2024	01 April/ April 01, 2024	766.708	(128)	766.580
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0088/ Government bonds FR 0088	99.000	25 Maret/ March 25, 2024	02 April/ April 02, 2024	90.850	(31)	90.819
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0062/ Government bonds VR 0062	500.000	26 Maret/ March 26, 2024	02 April/ April 02, 2024	476.034	(158)	475.876
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	2.100.000	28 Maret/ March 28, 2024	04 April/ April 04, 2024	1.997.694	(1.330)	1.996.364
Total		3.699.000			3.514.662	(1.679)	3.512.983

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034_A/ Government bonds VR 0034_A	300.000	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	287.673	(144)	287.529
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034_A/ Government bonds VR 0034_A	200.000	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	191.782	(96)	191.686
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0054/ Government bonds VR 0054	300.000	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	287.403	(191)	287.212
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0054/ Government bonds VR 0054	300.000	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	287.404	(191)	287.213
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0081_A/ Government bonds FR 0081_A	50.000	29 Desember/ December 29, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	47.741	(33)	47.708
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0081_A/ Government bonds FR 0081_A	100.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	95.499	(83)	95.416
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	300.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	285.067	(237)	284.830
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	300.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	285.067	(237)	284.830
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	300.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	285.067	(237)	284.830
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	100.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	95.022	(79)	94.943
Total		2.250.000			2.147.725	(1.528)	2.146.197

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all securities purchased under resale agreements are classified as current.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan digolongkan dalam stage 1.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all securities purchased under resale agreements classified as amortized cost and stage 1.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di tahun 2024 dan 2023 tidak diperlukan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminan.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Modal Kerja	364.428	166.945
Investasi	27.067	-
Konsumsi	1.422	711
	392.917	167.656
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Modal Kerja	6.797.765	7.187.733
Investasi	4.677.272	4.859.162
Konsumsi	515.069	427.999
	11.990.106	12.474.894
Dolar Amerika Serikat		
Modal Kerja	46.801	34.636
Total	12.429.824	12.677.186
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.719)	(335.229)
Neto	12.067.105	12.341.957

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perdagangan, restoran dan hotel	3.371.176	3.574.529
Jasa-jasa dunia usaha	1.714.417	1.821.239
Industri pengolahan dan manufaktur	3.051.366	2.549.930
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	632.890	658.356
Jasa-jasa sosial kemasyarakatan	663.263	324.178
Konstruksi	972.178	912.679
Pertambangan	729.057	959.221
Pertanian dan perkebunan	588.412	921.315
Listrik, gas dan air	190.574	241.302
Lain-lain	516.491	714.437
Total	12.429.824	12.677.186

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under resale agreements in 2024 and 2023 is not required.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no securities purchased under resale agreements which are pledged as collateral.

10. LOANS

a. By type

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Related Parties
			Rupiah
			Working Capital
			Investment
			Consumer
			Third Parties
			Rupiah
			Working Capital
			Investment
			Consumer
			United States Dollar
			Working Capital
Total			Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Neto			Net

b. By economic sector

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Trading, restaurant and hotel
			Business services
			Industry processing and manufacturing
			Transportation, warehouse and communication
			Social/public services
			Construction
			Mining
			Agriculture and plantation
			Electricity, gas and water
			Others
Total			Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.719)	(335.229)	Allowance for impairment losses
Neto	12.067.105	12.341.957	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	11.505.003	11.654.847	Current
Dalam perhatian khusus	593.692	586.147	Special mention
Kurang lancar	5.914	170.316	Substandard
Diragukan	110.812	26.473	Doubtful
Macet	214.403	239.403	Loss
Total	12.429.824	12.677.186	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.719)	(335.229)	Allowance for impairment losses
Neto	12.067.105	12.341.957	Net

Kredit yang diberikan yang memiliki kolektibilitas macet merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, baik perorangan dan perusahaan.

Loans with loss collectibility are loans given to third parties, both individuals and companies.

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Individual	912.590	408.957	Individual
Kolektif	11.517.234	12.268.229	Collective
Total	12.429.824	12.677.186	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.719)	(335.229)	Allowance for impairment losses
Neto	12.067.105	12.341.957	Net

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	59.432	142.619	133.718	335.769	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit					Expected credit loss
ekspektasian 12 bulan					12 months (stage 1)
(stage 1)	(7.255)	(139.295)	382	(146.168)	
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -					

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.228	-	109.126	110.354	Lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	(1.509)	(1.509)	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	53.405	3.324	241.717	298.446	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	23.539	37.872	7.188	68.599	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31.355	5	-	31.360	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.548)	(32.266)	(969)	(36.783)	Financial assets derecognized
Total penambahan	104.751	8.935	247.936	361.622	Total addition
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	1.097	1.097	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	-	-	-	-	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	104.751	8.935	249.033	362.719	Ending balance

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	34.340	64.419	138.808	237.567	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.417)	816	600	-	Expected credit loss 12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	44.866	(49.098)	4.232	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	11	8.507	(8.517)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	77.800	24.643	135.124	237.567	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(40.579)	75.830	1.965	37.216	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	27.669	47.377	18.423	93.469	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya	(5.496)	(5.231)	(16.480)	(27.207)	Financial assets paid and derecognized
Total penambahan	(18.406)	117.976	3.908	103.478	Total Addition
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(5.854)	(5.854)	Financial assets written off
Selisih kurs dan Perubahan lainnya	38	-	-	38	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	59.432	142.619	133.178	335.229	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

- f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Modal kerja	14,01%	11,22%
Investasi	10,08%	10,11%
Konsumsi	11,99%	8,56%
Direksi dan karyawan	7,75%	7,79%

- g. Informasi lainnya

i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit konsumsi dengan jangka waktu 1 tahun sampai 13 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 0,00% - 10,21% yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

ii. Rasio kredit bermasalah ("NPL") - Bruto Bank per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 2,67% dan 3,44%.

NPL - Neto Bank per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,97% dan 1,69%.

iii. Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jasa-jasa dunia usaha	13.833	-
Jasa-jasa sosial kemasyarakatan	17.117	-
Perdagangan, restoran dan hotel	150.349	158.827
Konstruksi	98.923	99.660
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	69.143
Pertanian dan perkebunan	-	28.098
Industri pengolahan dan manufaktur	15.250	9.250
Pertambangan	3.000	9.000
Lain-lain	32.657	62.214
Total	331.129	436.192

10. LOANS (continued)

- e. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on loans is adequate as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

- f. The average interest rates per annum were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Modal kerja	14,01%	11,22%
Investasi	10,08%	10,11%
Konsumsi	11,99%	8,56%
Direksi dan karyawan	7,75%	7,79%

- g. Other information

i. Loans to the Bank's employees are loans for consumptive purpose with period from 1 year until 13 years with the interest rate range per annum were 0.00% - 10.21% which repayment through monthly salary deductions.

ii. The ratio of non-performing loans ("NPL") - Gross of the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 2.67% and 3.44%, respectively.

NPL - Net of the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 0.97% and 1.69%, respectively.

iii. The details of NPL by economic sector are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jasa-jasa dunia usaha	13.833	-
Jasa-jasa sosial kemasyarakatan	17.117	-
Perdagangan, restoran dan hotel	150.349	158.827
Konstruksi	98.923	99.660
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	69.143
Pertanian dan perkebunan	-	28.098
Industri pengolahan dan manufaktur	15.250	9.250
Pertambangan	3.000	9.000
Lain-lain	32.657	62.214
Total	331.129	436.192

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Informasi lainnya (lanjutan)
- iv. Kredit dijamin antara lain dengan deposito, jaminan hipotik, mesin-mesin, kendaraan, piutang usaha dan persediaan. Manajemen berpendapat bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kredit telah dijamin oleh jaminan tunai berupa deposito dengan nilai masing-masing sebesar Rp614.517 dan Rp500.310.
- v. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kredit yang direstrukturisasi dengan perpanjangan jangka waktu dan perubahan tipe kredit masing-masing sebesar Rp398.682 dan Rp366.173 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp92.228 dan Rp84.217.

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	196.956	161.087	Current
Dalam perhatian khusus	62.846	78.572	Special mention
Kurang lancar	5.828	34.654	Substandard
Diragukan	35.823	-	Doubtful
Macet	97.229	91.860	Loss
Total	398.682	366.173	Total

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Juni 2020 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kredit yang telah direstrukturisasi akibat COVID-19 adalah masing-masing sebesar Rp275.416 dan Rp286.733.

- vi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penyediaan dana Bank kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

10. LOANS (continued)

- g. Other information (continued)
- iv. Loans are generally collateralized by deposits, registered mortgages, machineries, vehicle, receivables and inventory. Management believes that the collateral received on loans is adequate to cover possible losses from uncollectible loans. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, loans has been secured by cash collateral in form of time deposits amounting to Rp614,517 and Rp500,310, respectively.
- v. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of loans restructured with extentions and change of credit terms amounting to Rp398,682 and Rp366,173, with allowance of impairment losses amounting to Rp92,228 and Rp84,217, respectively.

Restructured loans based on the collectibility of OJK are as follows:

The Bank has restructured loans for debtors affected by the COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated June 13, 2020 and POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the restructured loans due to COVID-19 is amounting to Rp275,416 and Rp286,733, respectively.

- vi. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no loans to related and third parties who are non-compliance or exceeding the legal lending limit (LLL) set by Bank Indonesia.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PIUTANG BUNGA

Rincian piutang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 34) Kredit yang diberikan	637	195	<i>Related parties (Note 34) Loans</i>
Pihak ketiga Efek-efek Kredit yang diberikan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.780 42.287 969	47.957 39.928 892	<i>Third parties Marketable securities Loans Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Total	97.673	88.972	Total

11. INTEREST RECEIVABLES

The details of interest receivables are as follows:

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	31 Maret/ March 31, 2024	
Rupiah	66.059	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	685	<i>Foreign currencies</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	66.691	Ending balance
	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	83.113	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	9.995	<i>Foreign currencies</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	93.020	Ending balance

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by *letters of credit*, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible acceptance receivable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)

b. Liabilitas akseptasi

b. Acceptance liabilities

	31 Maret/ March 31, 2024	
Rupiah	66.060	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>685</u>	<i>Foreign currencies</i>
Saldo akhir	<u>66.744</u>	<i>Ending balance</i>
	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	83.113	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>9.995</u>	<i>Foreign currencies</i>
Saldo akhir	<u>93.108</u>	<i>Ending balance</i>

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

13. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Rincian transaksi derivatif mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of foreign currency derivative transactions as of March 31, 2024 are as follows:

	Tagihan Derivatif/ Derrivative Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derrivative Payable	
Spot	2	1	<i>Spot</i>
Swap	-	477	<i>Swap</i>
Total	<u>2</u>	<u>478</u>	

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Tagihan Derivatif/ Derrivative Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derrivative Payable	
Spot	92	37	<i>Spot</i>
Forward	745	53	<i>Forward</i>
Swap	634	-	<i>Swap</i>
Total	<u>1.471</u>	<u>90</u>	

Jangka waktu kontrak-kontrak tersebut di atas berkisar antara 4 hari - 94 hari.

The period of these contracts ranged between 4 days - 94 days.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are classified as current.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sewa	668	1.937	Rent
Promosi	222	888	Promotion
Asuransi	135	492	Insurance
Lain-lain	34.957	4.667	Others
Total	35.982	7.984	Total

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS - NET

Aset tetap

Fixed Assets

31 Maret/March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perangkat keras dan lunak	66.554	11.677	184	1.219	79.267	Hardware and software
Perabotan dan peralatan kantor	19.827	4.592	316	161	24.264	Office furniture and equipment
Leasehold improvement	25.850	3.264	-	4.535	33.649	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	780	711	-	-	1.491	Vehicles
	113.011	20.244	500	5.916	138.671	
Aset tetap dalam pembangunan	5.030	13.403	-	5.916	12.517	Fixed assets under construction
Total	118.041	33.647	500	-	151.188	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat keras dan lunak	37.320	13.253	184	-	50.388	Hardware and software
Perlengkapan dan peralatan kantor	12.868	2.798	316	-	15.350	Office furniture and equipment
Leasehold improvement	14.774	7.419	-	-	22.194	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	756	41	-	-	796	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	65.718	23.510	-	-	88.728	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	52.323				62.460	Net book value

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS -
NET (continued)

Aset tetap (lanjutan)

Fixed Assets (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Perangkat keras dan lunak	66.554	11.677	(184)	1.220	79.267	<i>Hardware and software</i>
Leasehold improvement	25.850	3.263	-	4.535	33.649	<i>Leasehold improvement</i>
Perabotan dan peralatan kantor	19.827	4.592	(316)	161	24.264	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	780	711	-	-	1.491	<i>Vehicles</i>
	113.011	20.243	(500)	5.916	138.671	
Aset tetap dalam pembangunan	5.030	13.404	-	(5.916)	12.518	<i>Fixed assets under construction</i>
Total	118.041	33.647	(500)	-	151.188	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Perangkat keras dan lunak	37.320	13.253	(184)	-	50.389	<i>Hardware and software</i>
Leasehold improvement	14.774	7.419	-	-	22.193	<i>Leasehold improvement</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	12.868	2.798	(316)	-	15.350	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	756	40	-	-	796	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	65.718	23.510	(500)	-	88.728	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	52.323				62.460	Net book value

Penambahan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari renovasi bangunan kantor cabang, kursi, meja, AC, komputer, laptop dan printer yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

Additions of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consists of renovation of branch office buildings, chairs, desks, AC, computers, laptops and printers that used for the Bank's operational activities.

Beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp6.239 dan Rp23.510 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp6,239 and Rp23,510 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp50.661 dan Rp44.335.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp50,661 and Rp44,335 respectively.

Pada tahun 2024 dan 2023, Bank menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil dengan harga jual masing-masing sebesar Rp4 dan Rp22.

In 2024 and 2023, the Bank sold fixed assets with carrying amount amounted to RpNil and RpNil and selling price amounted to Rp4 and Rp22, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Central Asia (pihak berelasi) sebesar Rp69.693 dan Rp80.148 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap Bank yang dijaminkan.

Aset hak guna

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan kontrak sewa atas bangunan kantor cabang, mobil, komputer, mesin sortir uang, EDC, dan ATM baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Bank melakukan perjanjian sewa aset dengan syarat dan ketentuan yang diantaranya mencakup periode sewa berkisar antara 1 - 5 tahun, memiliki opsi perpanjangan masa sewa, tidak memiliki opsi *early-termination* dan tidak memiliki opsi pembelian diakhir masa sewa.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS -
NET (continued)

Fixed Assets (continued)

Fixed assets of the Bank were insured against risk of fire, earthquake, chaos, theft and other risks to insurance companies which are PT Asuransi Central Asia (related party) with sum insured Rp69,693 and Rp80,148 as of March 31,2024 and December 31,2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in value of fixed assets, thus no allowance for impairment losses was provided as of March 31,2024 and December 31,2023.

As of March 31,2024 and December 31,2023, there were no fixed assets pledged as collateral.

Rights of use assets

Right of use assets as of March 31,2024 and December 31,2023 represent lease contracts for branch office buildings, cars, computers, money sorting machines, EDC, and ATM both with related parties and third parties.

Bank entered into an asset lease agreement with terms and conditions which include the lease period ranging from 1 - 5 years, having an option to extend the lease term, do not include early-termination option and do not include a purchase option at the end of the lease term.

The Bank also has certain leases with terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term and low-value leases for these leases.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024
Tagihan anjak piutang - neto	133.207
Agunan yang diambil alih - neto	37.132
Setoran jaminan	7.989
Uang muka	5.899
Persediaan kantor	3.077
Tagihan ATM bersama	7.580
Lain-lain	7.023
Total	201.907

Tagihan anjak piutang merupakan tagihan atas transaksi perdagangan dari pihak ketiga yang dibeli oleh Bank dari penjual tagihan. Jangka waktu tagihan anjak piutang berkisar antara 1-4 bulan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

17. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Titipan dan transfer	15	247
Tarikan dana ATM Bersama	38.260	26.605
Bunga deposito jatuh tempo	26	24
Lain-lain	2.246	1.560
Total	40.547	28.436

16. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	105.313	<i>Factoring receivables - net</i>
	37.132	<i>Foreclosed collateral - net</i>
	7.268	<i>Security deposits</i>
	170	<i>Prepayment</i>
	3.065	<i>Office inventories</i>
	3.085	<i>ATM Bersama receivables</i>
	2.629	<i>Others</i>
Total	158.662	Total

Factoring receivables represents trade transactions receivable from third parties which purchased by the Bank from sellers of receivables. The term of factoring receivables ranges from 1-4 months.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

Foreclosed collateral (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the Bank.

Foreclosed collateral mainly consists of land and buildings.

The Bank has made efforts to settle the foreclosed assets by making sales efforts in the form of auctions or takeover of collateral by investors for the foreclosed assets.

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Deposit and transfer
ATM Bersama - withdrawal
Matured time deposits - interest
Others

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

31 Maret/ March 31, 2024			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Giro	6.756.949	1.443.330	8.200.279
Tabungan	7.224	722.884	730.108
Deposito	2.294.832	10.654.439	12.949.271
	9.059.005	12.820.653	21.879.658
Mata uang asing			
Giro	55.929	49.334	105.263
Tabungan	203	8.994	9.197
Deposito	3.882	602.885	606.767
	60.014	661.213	721.227
Total	9.119.019	13.481.866	22.600.885

Rupiah
Current accounts
Saving accounts
Time deposits

Foreign currency
Current accounts
Saving accounts
Time deposits

Total

31 Desember/ December 31, 2023			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Giro	3.558.205	1.819.251	5.377.456
Deposito	1.481.221	11.087.245	12.568.466
Tabungan	2.683	684.810	687.493
	5.042.109	13.591.306	18.633.415
Mata uang asing			
Giro	147.127	71.229	218.356
Deposito	11.106	445.060	456.166
Tabungan	86	7.886	7.972
	158.319	524.175	682.494
Total	5.200.428	14.115.481	19.315.909

Rupiah
Current accounts
Time deposits
Saving accounts

Foreign currencies
Current accounts
Time deposits
Saving accounts

Total

a. Giro

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan..

a. Current accounts

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no current accounts pledged as collateral for loans.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Saving accounts

		31 Maret/ March 31, 2024				
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total			
Rupiah						Rupiah
Tabina Perdana	3.694	421.628	425.322			Tabina Perdana
Tabina Bisnis	91	49.219	49.310			Tabina Eksekutif
Tabungan Pinter	58	5.652	5.710			Tabungan Pinter
Tabunganku	-	2.493	2.493			Tabunganku
Tabungan Simple	-	3.605	3.605			Tabungan Simpel
Tabina Berjangka	108	8.925	9.033			Tabina Berjangka
Tabina Combo	3.250	125.223	128.473			Tabina Combo
Tabina Berhadiah	23	105.496	105.519			Tabina Berhadiah
Tabina Digital	-	643	643			Tabina Digital
	7.224	722.884	730.108			
Mata uang asing						Foreign currency
Tabina Perdana	203	8.994	9.197			Tabina Perdana
Total	7.427	731.877	739.305			Total
		31 Desember/ December 31, 2023				
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total			
Rupiah						Rupiah
Tabina Perdana	2.635	613.687	616.322			Tabina Perdana
Tabina Berjangka	48	6.688	6.736			Tabina Berjangka
Tabina Eksekutif	-	51.144	51.144			Tabina Eksekutif
Tabungan Pinter	-	5.361	5.361			Tabungan Pinter
Tabunganku	-	2.261	2.261			Tabunganku
Tabungan Simpel Zero	-	3.137	3.137			Tabungan Simpel Zero
Tabungan Simpel	-	421	421			Tabungan Simpel
Tabina Digital	-	2.111	2.111			Tabina Digital
	2.683	684.810	687.493			
Mata uang asing						Foreign currencies
Tabina Perdana	86	7.886	7.972			Tabina Perdana
Total	2.769	692.696	695.465			Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no saving accounts pledged as collateral for loans.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito

c. Time deposits

Deposito terdiri dari:

Time deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito on call	102.850	87.678	190.528	Deposito on call
Deposito berjangka	2.191.982	10.566.761	12.758.743	Time deposits
	2.294.832	10.654.439	12.949.271	
Mata uang asing				Foreign currency
Deposito berjangka	3.882	602.885	606.767	Time deposits
Total	2.298.714	11.257.324	13.556.038	Total
	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	50.000	185.000	235.000	Time deposits
Deposito on call	1.431.221	10.902.245	12.333.466	Deposit on call
	1.481.221	11.087.245	12.568.466	
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka	11.106	445.060	456.166	Time deposits
Total	1.492.327	11.532.305	13.024.632	Total

Berdasarkan jatuh tempo:

By maturity date:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	≤ 1 bulan	8.423.707	
> 1 - 3 bulan	3.847.417	3.765.016	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.031.385	700.780	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	253.529	270.202	> 6 - 12 months
Total	13.556.038	13.024.631	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Giro	27.980	15.480	Current accounts
Deposito berjangka	277.400	304.900	Time deposits
Tabungan	32.404	21.210	Saving accounts
Interbank Call Money	-	625.000	Interbank Call Money
Total	337.784	966.590	Total

a. Giro

Tingkat suku bunga per tahun atas giro berkisar antara 0,50% - 4,50% dan 0,50%-4,50% untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan.

b. Deposito

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
≤ 1 bulan	277.400	304.900	≤ 1 month

Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
≤ 1 bulan	277.400	304.900	≤ 1 month

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat deposito dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 4,00% - 6,25% dan 4,25% - 6,50% untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are third parties transactions in Rupiah currency, consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Giro	27.980	15.480	Current accounts
Deposito berjangka	277.400	304.900	Time deposits
Tabungan	32.404	21.210	Saving accounts
Interbank Call Money	-	625.000	Interbank Call Money
Total	337.784	966.590	Total

a. Current accounts

The interest rate range per annum of 0.50% - 4.50% and 0.50%-4.50% for March 31,2024 and December 31,2023, respectively.

As of March 31,2024 and December 31,2023, there were no current accounts pledged as collateral.

b. Time Deposits

By periods of contract:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
≤ 1 bulan	277.400	304.900	≤ 1 month

By maturity date:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
≤ 1 bulan	277.400	304.900	≤ 1 month

As of March 31,2024 and December 31,2023, there were no time deposits from other banks pledged as collateral.

The interest rate range per annum of 4.00% - 6.25% and 4,25% - 6,50% as of March 31,2024 and December 31,2023, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat deposito dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 4,00% - 6,25% dan 4,25% - 6,50% untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

c. Interbank call money

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,98% - 6,35% untuk 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat *interbank call money* yang dijadikan jaminan.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time Deposits (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no time deposits from other banks pledged as collateral.

The interest rate range per annum of 4.00% - 6.25% and 4.25% - 6.50% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

c. Interbank call money

The interest rate range between 5.98% - 6.35% as of December 31, 2023, respectively.

As December 31, 2023, there were no interbank call money pledged as collateral.

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	19.666	17.839
Pasal 21	4.682	3.955
Pasal 23	100	61
Pasal 25	-	3.393
Pasal 26	-	6
Pasal 29	622	622
PPN	35	48
Total	25.105	25.924

b. Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak kini	9.860	61.258
Periode lalu dari		
hasil pemeriksaan pajak	-	-
Pajak tangguhan	-	(1.603)
Total	9.860	59.655

20. TAXATION

a. Taxes payable

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added taxes

Total

b. Tax expense (benefit) consist of:

Current tax
Prior year tax examination
Deferred tax

Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("UU No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

c. Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak dan tahun-tahun selanjutnya.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan Peraturan Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kerja karyawan berdasarkan lama kerjanya karyawan ketika karyawan tersebut diberhentikan atau meninggalkan Bank dikarenakan telah mencapai usia pensiun atau berhenti dengan sukarela. Imbalan ini telah mencerminkan karakteristik dari imbalan tersebut.

20. TAXATION (continued)

b. Tax expense (benefit) (continued)

Based on Regulation Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 related to State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in terms of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No.2 Year 2020") regulates the adjustment of Corporate Income Tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) which applies to the 2020 and 2021 Fiscal Year and is 20% (twenty percent) which applicable starting 2022 Fiscal Year, as well as a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based on Law No. 7 Year 2021 dated October 29, 2021 on Harmonization of Taxation Regulation, income tax rate on Corporate taxpayer and Permanent Establishment's taxable income is 22% which will be effective for fiscal year 2022.

f. Tax Examination

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due and subsequent years.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on Internal regulation, the Bank has an obligation to provide benefits to certain employees based on employees length of services, when an employee is terminated or upon reaching the mandatory retirement age or resigns voluntarily. This reward has defined benefit characteristics in nature.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi para karyawannya. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife (2020: Allianz Indonesia), sebuah dana pensiun pihak ketiga. Kontribusi ke DPLK Indolife dan Allianz Indonesia ditanggung sepenuhnya oleh Bank. Kontribusi Bank ke DPLK Indolife dan Allianz Indonesia sebesar RpNihil masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Seluruh portofolio investasi aset program pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditempatkan pada deposito dan obligasi pemerintah dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Bank organized defined benefit pension program for the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife (2020: Allianz Indonesia), a third party pension fund. Contribution to DPLK Indolife and Allianz Indonesia are fully paid by the Bank. Bank's contribution to DPLK Indolife and Allianz Indonesia amounted to RpNil as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

All of the investment portfolio of plan assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are placed in the deposits and government bonds with maturity less than a year.

22. UTANG BUNGA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Deposito berjangka	41.061	39.968
Interbank Call Money	-	396
Deposito on Call	137	187
Tabungan	-	-
Mata uang asing		
Deposito berjangka	1.228	927
Deposito on Call	4	-
Total	42.430	41.478

22. INTEREST PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Time deposits		
Interbank Call Money		
On Call deposits		
Savings		
Foreign currency		
Time deposits		
On Call deposits		
Total		

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas sewa	26.362	34.387
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	11.576	11.241
Cadangan bonus, insentif, dan penghargaan	36.928	31.376
Setoran Jaminan	529	4.174
Lain-lain	28.094	15.021
Total	103.489	96.199

23. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lease liabilities		
Allowance for impairment losses commitment and contingencies		
Allowance for bonus, incentives, and appreciation		
Guarantee Deposits		
Others		
Total		

Liabilitas sewa merupakan nilai kini dari pembayaran kontrak sewa yang dilakukan oleh Bank.

Lease liabilities represents the present value of the contract lease payments made by the Bank.

Cadangan bonus, insentif dan penghargaan merupakan cadangan atas pembayaran bonus dan insentif kepada karyawan dan penghargaan kepada pengurus Bank.

Allowance for bonus, incentives and appreciation are allowance for payment of bonus and incentives to employees and awards to the Bank's management.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi merupakan cadangan yang dibentuk atas akun-akun liabilitas komitmen dan kontinjensi.

23. OTHER LIABILITIES (continued)

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is an allowance provided on commitment and contingent liability accounts.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of March 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships	Total	Shareholders
PT Indolife Pensiontama	1.400.830.852	22,83%	140.083	PT Indolife Pensiontama
PT Samudra Biru	1.114.213.066	18,16%	111.421	PT Samudra Biru
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	1.034.416.550	16,86%	103.442	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
PT Gaya Hidup Masa Kini	726.190.057	11,84%	72.619	PT Gaya Hidup Masa Kini
DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund	593.387.750	9,67%	59.339	DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.265.678.390	20,64%	126.568	Public (each below 5%)
Total	6.134.716.665	100,00%	613.472	Total

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships	Total	Shareholders
PT Indolife Pensiontama	1.400.830.852	22,83%	140.083	PT Indolife Pensiontama
PT Samudra Biru	1.114.213.066	18,16%	111.421	PT Samudra Biru
UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)	1.034.416.550	16,86%	103.442	UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)
PT Gaya Hidup Masa Kini	726.190.057	11,84%	72.619	PT Gaya Hidup Masa Kini
DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	9,67%	59.339	DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.265.678.390	20,64%	126.568	Public (each below 5%)
Total	6.134.716.665	100,00%	613.472	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DANA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL DEPOSIT FUND

This account represents additional paid-in capital related to the issuance of shares.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham	65.492	65.492	Shares premium
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
<i>Right issue I (2016)</i>	87.500	87.500	<i>Right issue I (2016)</i>
Biaya emisi saham			Share issuance cost
<i>Right issue I (2016)</i>	(3.912)	(3.912)	<i>Right issue I (2016)</i>
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
<i>Right issue II (2017)</i>	410.112	410.112	<i>Right issue II (2017)</i>
Biaya emisi saham			Share issuance cost
<i>Right issue II (2017)</i>	(7.680)	(7.680)	<i>Right issue II (2017)</i>
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
<i>Right issue III (2021)</i>	1.159.147	1.159.147	<i>Right issue III (2021)</i>
Biaya emisi saham			Share issuance cost
<i>Right issue III (2021)</i>	(3.317)	(3.317)	<i>Right issue III (2021)</i>
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
<i>Right issue IV (2022)</i>	780.611	780.611	<i>Right issue IV (2022)</i>
Biaya emisi saham			Share issuance cost
<i>Right issue IV (2022)</i>	(5.665)	(5.665)	<i>Right issue IV (2022)</i>
Saldo akhir	2.482.288	2.482.288	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 11 tanggal 8 Februari 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., notaris di Jakarta, disetujui mengenai perubahan anggaran dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dari semula sebesar 5.654.375.000 lembar saham dengan total nilai nominal Rp565.438 menjadi 5.937.093.750 lembar saham dengan total nilai nominal Rp593.710. Perubahan tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0103367 tanggal 16 Februari 2022.

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 10 Agustus 2022, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT III sejak posisi 31 Desember 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 197.622.915 (seratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima belas) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp4.050 per lembar saham (nilai penuh). Pemegang saham Bank juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mengubah Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan pelaksanaan PUT IV.

Pada tanggal 30 November 2022, Bank mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas PUT IV tersebut dari OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 44 tanggal 23 Februari 2023, disetujui perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dari semula sebesar Rp593.710 atau sejumlah 5.937.093.750 lembar saham menjadi sebesar Rp613.472 atau sejumlah 6.134.716.665 lembar saham. Bank telah mengajukan permohonan persetujuan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh tersebut ke OJK berdasarkan surat di tanggal 27 Februari 2023.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL DEPOSIT FUND (continued)

Based on the decision of the Board of Commissioners Meeting No. 11 dated February 8, 2022 from Leolin Jayayanti, SH, notary in Jakarta, approved the amendment to the articles of association and an increase in the issued and fully paid capital in the framework of the Limited Public Offering (PUT) III from 5,654,375,000 shares with a total nominal value of Rp565,438 to 5,937,093,750 shares with total nominal value of Rp593,710. Such changes were recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU.AH.01.03-0103367 dated February 16, 2022.

Bank received approval letter from OJK dated August 10, 2022, whereas according to the letter, OJK has approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT III since December 31, 2022 position.

Based on extraordinary meeting of shareholder dated June 3, 2022, the shareholders of the Bank approved the additional capital through the Limited Public Offering IV (PUT IV) with preemptive rights to the Bank's shareholders at 197,622,915 (one hundred ninety seven million six hundred twenty two thousand nine hundred fifteen) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount) with exercise price of Rp4,050 per share (full amount). Bank's shareholders also approved to assign the power and authority to Board of Commissioners and/or Directors to change the Bank's Article of Association related to the PUT IV exercise.

On November 30, 2022, the Bank received Effective Notification Letter on PUT IV from OJK.

Based on the Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 44 dated February 23, 2023, it was approved to change the authorized, issued and fully paid capital from the results of the Limited Public Offering (PUT) IV from the original amounting to Rp593,710 or a total of 5,937,093,750 shares to Rp613,472 or a total of 6,134,716,665 shares. The Bank has submitted an request for approval for the increase in authorized, issued and fully paid capital to OJK based on a letter dated February 27, 2023.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 5 Mei 2023, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT IV.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 197.622.915 (seratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima belas) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp4.050 per lembar saham (nilai penuh). Pemegang saham Bank juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mengubah Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan pelaksanaan PUT IV.

Pada tanggal 30 November 2022, Bank mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas PUT IV tersebut dari OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank mencatat dana hasil PUT IV sebesar Rp794.708 sebagai dana setoran modal karena belum diaktakan dan belum mendapatkan persetujuan dari OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 44 tanggal 23 Februari 2023, disetujui perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dari semula sebesar Rp593.710 atau sejumlah 5.937.093.750 lembar saham menjadi sebesar Rp613.472 atau sejumlah 6.134.716.665 lembar saham.

Pada tanggal 5 Mei 2023, Bank mendapatkan Surat dari OJK yang menyetujui pencatatan hasil pelaksanaan PUT IV tersebut dari dana setoran modal menjadi komponen modal disetor dan tambahan modal disetor.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL DEPOSIT FUND (continued)

Bank received approval letter from OJK dated May 5, 2023, whereas according to the letter, OJK has approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT IV.

Based on extraordinary meeting of shareholder dated June 3, 2022, the shareholders of the Bank approved the additional capital through the Limited Public Offering IV (PUT IV) with preemptive rights to the Bank's shareholders at 197,622,915 (one hundred ninety seven million six hundred twenty two thousand nine hundred fifteen) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount) with exercise price of Rp4,050 per share (full amount). Bank's shareholders also approved to assign the power and authority to Board of Commissioners and/or Directors to change the Bank's Article of Association related to the PUT IV exercise.

On November 30, 2022, the Bank received Effective Notification Letter on PUT IV from OJK.

As of December 31, 2022, Bank recorded the fund from PUT IV amounting to Rp794,708 as capital deposit fund due to it has not been notarized nor obtained approval from OJK.

Based on the Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 44 dated February 23, 2023, it was approved to change the authorized, issued and fully paid capital from the results of the Limited Public Offering (PUT) IV from the original amounting to Rp593,710 or a total of 5,937,093,750 shares to Rp613,472 or a total of 6,134,716,665 shares.

On May 5, 2023, the Bank received Letter from OJK which approved the recording of the exercise of PUT IV from capital deposit fund to become capital stock and additional paid-in capital.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 16 Juni 2023, Pemegang saham Bank menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp31.409 sebagai cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, cadangan umum Bank masing-masing sebesar Rp64.996 dan Rp64.995. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

27. PENDAPATAN BUNGA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Kredit yang diberikan	315.063	257.777
Efek-efek	83.497	81.250
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28.624	24.027
Efek-efek yang dibeli dengan janji Untuk dijual kembali	67.994	26.291
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	2.885	2.901
Tagihan anjak piutang	1.880	3.124
Total	499.943	395.370

28. BEBAN BUNGA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	194.678	141.539
Giro	101.908	62.601
Tabungan	5.025	2.683
	301.611	206.823
Simpanan dari bank lain		
Deposito berjangka	4.321	118
Interbank call money	865	984
Giro	140	123
	5.326	1.225
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	9.942	8.139
Surat berharga	193	383
Lain-lain	883	682
Total	317.955	217.252

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 16, 2023, the shareholders of the Bank agreed to allocate the net income for year 2022 amounting to Rp31,409 as general reserve.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's general reserves amounted to Rp64,996 and Rp64,995, respectively. The general and statutory reserves were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

27. INTEREST INCOME

257.777	Loans
81.250	Marketable securities
24.027	Placements with Bank Indonesia and other banks
26.291	Securities purchased under resale
2.901	Current account with Bank Indonesia and other banks
3.124	Factoring receivables
395.370	Total

28. INTEREST EXPENSE

141.539	Deposits from customer
62.601	Time deposits
2.683	Current accounts
206.823	Saving accounts
118	Deposits from other banks
984	Time deposits
123	Interbank call money
1.225	Current accounts
8.139	Deposit Insurance Agency Premi
383	Securities
682	Others
217.252	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Kredit yang diberikan	29.199	17.598
Komitmen dan kontinjensi	520	1.061
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(678)	(63)
Efek-efek	(171)	544
Tagihan akseptasi	(214)	1.073
Aset lain-lain	-	4.521
Giro pada bank lain	-	-
Total	28.656	24.734

29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

<i>Loans</i>
<i>Commitments and contingencies</i>
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
<i>Marketable securities</i>
<i>Acceptance receivables</i>
<i>Other assets</i>
<i>Current accounts with other banks</i>
Total

30. BEBAN TENAGA KERJA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Gaji direksi dan karyawan	45.063	32.628
Gaji dan upah tenaga kerja <i>outsourcing</i>	3.475	3.576
Asuransi tenaga kerja	4.064	2.726
Bonus, insentif, dan penghargaan	4.755	6.300
Tunjangan hari raya	8.558	2.550
Honorarium komisaris	675	676
Tunjangan karyawan	358	504
Imbalan kerja	1.200	1.200
Lain-lain	160	155
Total	68.308	50.315

30. PERSONNEL EXPENSES

<i>Directors and employee's salary</i>
<i>Salary and wage for outsourcing employee</i>
<i>Employee's insurance</i>
<i>Bonus, incentives, and appreciation</i>
<i>Holidays allowance</i>
<i>Commissioner compensation</i>
<i>Employee's allowance</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Others</i>
Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

a. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	13.550	7.647
Barang dan jasa	22.289	19.926
Pemeliharaan dan perbaikan	1.075	702
Sewa	1.795	3.170
Promosi	2.352	1.440
Asuransi	237	215
Pendidikan dan pelatihan	1.972	1.500
Pajak	99	151
Lain-lain	30	77
Total	43.399	34.828

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE AND OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

a. General and Administrative Expenses

<i>Depreciation of fixed asset and rights of use assets</i>
<i>Good and services</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Rent</i>
<i>Promotion</i>
<i>Insurance</i>
<i>Training and education</i>
<i>Tax</i>
<i>Others</i>
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Beban Operasional Lainnya - Lain-Lain

Beban operasional lainnya - lain-lain terdiri dari beban kerugian operasional, beban iuran OJK dan lain-lain.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE AND OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS (continued)

b. Other Operating Expenses - Others

Other operating expenses - others consist of operating loss expenses, OJK fees and others.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba bersih tahun berjalan	32.819	58.837	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	6.134.716.665	6.134.716.665	
Laba per saham dasar (nilai penuh)	5.35	9.70	Basic earnings per share (full amount)

Net income for the year
Weighted average number of ordinary shares outstanding

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak serta dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah based on contractual amounts are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	4.757	36.394	Buy spot and derivative on process
Lainnya	4.290	740	Others
Total tagihan komitmen	9.047	37.134	Total commitment receivables
Kewajiban komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(2.305.393)	(1.900.233)	Unused loan facilities
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(88.742)	(146.386)	Selling spot and derivative on process
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(16.473)	(25.010)	Irrevocable letters of credit issued to customers
Lainnya	(201.952)	-	Others
Total kewajiban komitmen	(2.612.560)	(2.071.629)	Total commitment payables
Komitmen - neto	(2.603.513)	(2.034.495)	Commitment - net
Kontinjensi			Contingencies
Kewajiban kontinjensi Bank garansi	(106.678)	(111.161)	Contingent payables Bank guarantee
Total kewajiban kontinjensi	(106.678)	(111.161)	Total contingent payables
Komitmen dan kontinjensi - neto	(2.710.191)	(2.145.656)	Commitments and contingencies - net

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo bank garansi yang dijamin dengan giro masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

While as of March 31, 2024 and December 31, 2023, bank guarantee covered with collateral of current accounts are RpNil and RpNil, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gaya Hidup Masa Kini	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Tritunggal Intipermata	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Asuransi Central Asia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Asia Inti Era Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indomobil Insurance Consultant	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Sukses Internasional	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indosurance Broker Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indopropertama Nusapersada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Pelayaran Tahta Bahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Bina Raya Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Cakrawala Citra	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Taliabu Mineralindo Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Aston Inti Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Sewa dibayar dimuka, Aset lain-lain, Simpanan nasabah, Utang bunga, Beban Bunga, dan Beban umum dan administrasi/ <i>Prepaid expense, Other assets, Deposit from customers, Interest payable, Interest expense, and General and Administrative expense</i>
PT Indolife Pensiontama	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i> <i>Interest income and Interest expense</i>
PT Indomarco Prismatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indomobil Multitrada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomatsumoto Press & Dies Industri	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomobil Finance Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indolakto	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Jasa Lintas Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Fast Food Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Prima Cemerlang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Suzuki Indomobil Sales	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Indokemika Jayatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Intikom Berlian Mustika	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Kreasi Karya Bangsa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
Kyokuto Indomobil Manufacturing	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Multistrada Arah Sarana Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Anugrah Citra Mulya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Aseli Garmen Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Besland Pertiwi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Bumi Sakakarya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Citarasa Prima Indonesia Berjaya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables</i>
PT Gardenia Makmur Selaras	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Gema Buana Nusantara	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Gemala Borneo Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomarco Adi Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomarco Perdana	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indotracosakti Sempurna	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Everspring Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Idola Anugerah	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Lumbang Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham	Simpanan nasabah, Utang bunga dan

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
	yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Jakarta Kyoai Medical Center	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mandiri Sukses Propertindo	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Nikko Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Bank Garansi, Simpanan Nasabah Utang bunga, Beban Bunga / <i>Guarantee Bank, Deposits from customers Interest payables,</i>
PT Prima Visualindo	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Ragam Karya Bersama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Total Chemindo Loka	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables</i>
PT Wirabahana Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Sarana Tani Indonesia Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables</i>
Terra Konsuma Investama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Ukanik	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Bola Nusantara Jaya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Cipta Perkasa Cemerlang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Gentala Bumi Loka	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indo Seungli Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
Indosolo Motor Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Inti Dunia Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PP London Sumatra Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Surya Berkat Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Gemilang Mandiri Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Lintas Sejahtera Langgeng	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Mentari Gemilang Perdana	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Mitra Kreasidharma	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Sumber Multidaya Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Wahana Persada Jakarta	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Wahana Senjaya Jakarta	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Wahana Sun Utama Bandung	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
Wahana Wirawan	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Bukit Indah Mandiri Abadi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables</i>
PT Gurih Mitra Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham	Kredit yang diberikan, Simpanan

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
	yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables</i>
Indotek Engico	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables</i>
Kreta Indo Artha	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables</i>
Varion Sukses Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pengurus / <i>Management</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATING SEGMENTS

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasury, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut:

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows:

31 Maret/ March 31, 2024					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan					<i>Income</i>
Pendapatan bunga	316.943	183.000	-	499.943	<i>Interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya	803	849	855	2.507	<i>Other operating income</i>
Total pendapatan	317.746	183.849	855	502.450	Total income
Beban					<i>Expense</i>
Beban bunga	(312.436)	(5.519)	-	(317.955)	<i>Interest expenses</i>
Beban operasional lainnya	(29.719)	(11)	-	(29.730)	<i>Other operating expenses</i>
Total beban	(342.155)	(5.530)	-	(347.685)	Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				4.820	<i>Unallocated income</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(116.906)	<i>Unallocated expense</i>
Laba sebelum beban pajak				42.679	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak				(9.860)	<i>Tax expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Laba bersih tahun berjalan					32.819	Net income for the year
31 Maret/ March 31, 2023						
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasury/ Treasury	Trade Finance	Total		
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	260.901	134.469	-	395.370		Interest income
Pendapatan operasional lainnya	1.890	2.986	776	5.652		Other operating income
Total pendapatan	262.791	137.455	776	401.022	Total income	
Beban						Expense
Beban bunga	(215.644)	(1.608)	-	(217.252)		Interest expenses
Beban operasional lainnya	(23.181)	(481)	(1.073)	(24.735)		Other operating expenses
Total beban	(238.825)	(2.089)	(1.073)	(241.987)	Total expense	
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				3.377		Unallocated income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(87.616)		Unallocated expense
Laba sebelum beban pajak				74.796		Income before tax expense
Beban pajak				(15.959)		Tax expense
Laba bersih tahun berjalan				58.837		Net income for the year
31 Maret/March 31, 2024						
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasury/ Treasury	Trade Finance	Total		
Aset						Assets
Aset segmen	12.110.030	14.112.712	66.691	26.289.433		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				516.593		Unallocated assets
Total aset				26.806.026		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	22.642.722	338.855	66.744	23.048.321		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				192.002		Unallocated liabilities
Total liabilitas				23.240.323		Total liabilities
31 Desember/December 31, 2023						
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasury/ Treasury	Trade Finance	Total		
Aset						Assets
Aset segmen	12.382.079	11.517.497	198.332	24.097.908		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				286.672		Unallocated assets
Total aset				24.384.580		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	19.367.371	1.206.765	97.479	20.671.615		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				156.807		Unallocated liabilities
Total liabilitas				20.828.422		Total liabilities

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005. Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. Maksimum sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Juni 2007.
- b. Maksimum sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Juni 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100, diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang LPS telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

37. INFORMASI LAINNYA

- a. Manajemen Modal

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

36. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005, regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation will guarantee bank deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and or other forms of deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. Maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until June 21, 2007.
- b. Maximum of Rp 100, from June 22, 2007 until October 12, 2008.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposits amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to Rp100, amended to the maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on LPS has been set into law since January 13, 2009.

37. OTHER INFORMATION

- a. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Manajemen Modal (lanjutan)

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk periode yang disajikan.

Rasio kecukupan modal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Modal			Capital
Modal inti (Tier 1)			Core capital (Tier 1)
Modal inti utama (CET-1)	3.448.931	3.471.368	Common equity (CET-1)
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-	Additional Tier (AT-1)
Total modal inti (Tier 1)	3.448.931	3.471.368	Total core capital (Tier 1)
Modal pelengkap (Tier 2)	154.002	156.650	Supplementary capital (Tier 2)
Total modal	3.602.933	3.628.018	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR):			Risk weighted assets (ATMR):
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	13.111.061	13.332.473	Credit risk after taking the specific risk
Risiko pasar	24.624	31.420	Market risk
Risiko operasional	789.946	537.024	Operational risk
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	13.925.630	13.900.917	Total ATMR for credit risk, market and operational
Rasio KPMM			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET-1	24,77%	24,97%	CET-1 Ratio
Rasio Tier 1	24,77%	24,97%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,11%	1,13%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	25,88%	26,10%	Total Ratio
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	CET-1 Minimum Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Tier 1 Minimum Ratio
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%	Minimum CAR based on risk profile

37. OTHER INFORMATION (continued)

a. Capital Management (continued)

The management uses capital ratio regulation to monitor capital adequacy in accordance with industry standard. Bank Indonesia's approach for capital measurement is primarily based on the monitoring of capital requirement to the available capital.

The Bank has complied with capital requirement for the periods presented.

CAR as of March 31, 2024 and December 31, 2023 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- b. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 1,46% dan 1,48%.
- c. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 1,20% dan 1,75%.
- d. Rasio kredit terhadap jumlah pendanaan (*Loan to funding ratio* - LFR) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 54,95% dan 65,60%.
- e. Bank menerima surat dari PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) ("PPA") No. S.073/PAK-PAKP/1007 tanggal 24 Oktober 2007 tentang Pelunasan Kewajiban Debitur dengan jumlah USD172.599,73 (nilai penuh). Tagihan PPA kepada Bank tersebut terkait dengan fasilitas L/C jatuh tempo yang berasal dari pengalihan tagihan PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Bank Beku Kegiatan Operasi) yang dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"). Bank telah menanggapi hal tersebut melalui surat No. BIP/DIR/065/X/07 tanggal 29 Oktober 2007 yang menjelaskan bahwa tagihan tersebut tidak tercatat dalam pembukuan Bank dan Bank tidak memiliki tunggakan kewajiban kepada BUN. Sebagai tanda itikad baik, Bank telah melakukan setoran kepada PPA sebesar Rp250 pada tanggal 9 September 2008.

Pada tanggal 23 Januari 2013, Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Cabang DKI melalui suratnya No. PJPN-005/PUPNC.10.03/2013 telah mengirimkan penetapan jumlah piutang negara kepada Bank dimana jumlah piutang Negara yang wajib dilunasi Bank adalah sebesar USD189.859,70 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.632 dengan kurs transaksi sebesar Rp9.915,20 per Dolar AS (nilai penuh). Bank melalui Kantor Hukum Musa Sinambela & Partners, telah mengirimkan surat No. 010/P/LO-MSP/III/2013 tanggal 6 Juni 2013 kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta untuk meninjau kembali Surat Keputusan PUPN tersebut.

37. OTHER INFORMATION (continued)

- b. Allowance of impairment losses (CKPN) ratio of financial assets to total earning assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to 1.46% and 1.48%, respectively.
- c. The non performing earning assets ratio to total earning assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to 1.20% and 1.75%, respectively.
- d. Loan to funding ratio (LFR) as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to 54.95% and 65.60%, respectively.
- e. The Bank received a letter from the PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) ("PPA") No. S.073/PAK-PAKP/1007 dated October 24, 2007 regarding the repayment obligation of debtor amounting to USD172,599.73 (full amount). PPA bill to the Bank related to maturity L/C facility derived from the transfer of claims PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Suspension Bank Operations) were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA"). The Bank has responded through letter No. BIP/DIR/065/X/07 dated October 29, 2007 explaining that the bill was not recorded in the books of the Bank and they have no outstanding obligations to BUN. As good intention from the Bank, on September 9, 2008, the Bank has deposited to PPA the amount of Rp250.

On January 23, 2013, State Receivables Committee (PUPN), DKI Branch, through it's letter No. PJPN-005/PUPNC.10.03/2013 has sent stipulation of state receivables from the Bank in which the amount of state receivables that should be paid by the Bank amounted to USD189,859.70 (full amount) or equivalent to Rp1,632 with using transaction rate Rp9,915.20 per USD (full amount). The Bank through the Law Office Musa Sinambela & Partners, has sent a letter No. 010/P/LO-MSP/III/2013 dated June 6, 2013 to State Assets and Auction Service Office (KPKNL) Jakarta to review the decree of PUPN

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2017, Bank telah menerima tagihan atas piutang tersebut dari Kementerian Keuangan sebesar USD189.859,70 (nilai penuh). Bank telah melakukan pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar Rp740 pada tanggal 14 Juni 2017, sehingga sisa tagihan atas piutang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp892 (Catatan 23).

Pada tanggal 19 September 2023, Bank telah menerima tagihan atas piutang tersebut dari Kementerian Keuangan sebesar USD134.572,93 (nilai penuh). Bank telah melakukan pembayaran atas tagihan tersebut secara penuh pada tanggal 26 September 2023, sehingga sisa tagihan atas piutang per 31 Desember 2023 adalah sebesar RpNihil.

38. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*). Sebagai tanggapan Bank terhadap kondisi tersebut, Bank telah menerapkan suatu kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Bank.

Pelaksanaan penerapan manajemen risiko Bank mengacu kepada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016, dimana pelaksanaannya telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan bisnis Bank. Penerapan manajemen risiko yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, telah dituangkan dalam pedoman pelaksanaan internal.

37. OTHER INFORMATION (continued)

In February 23, 2017, Bank received invoice of the receivables form Ministry of Finance amounting USD189,859.70 (full amount). Bank had paid the invoice partially, amounting Rp740 in June 14, 2017, therefore the remaining bill as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to Rp892, respectively (Note 23).

In September 19, 2023, Bank received invoice of the receivables form Ministry of Finance amounting USD134,572.93 (full amount). Bank had fully paid the invoice in September 26, 2023, therefore the remaining bill as of December 31, 2023 is RpNil.

38. RISK MANAGEMENT

In conducting its activities, the Bank realized that the situation of the external and internal environment has been growth which accompanied by increasing complexity of risk banking activities and demand for Good Corporate Governance. As the Bank's response to these conditions, the Bank has implemented a risk management policy to ensure that the risks that arise in their business activities can be identified, measured, managed and reported, which will ultimately provide benefits in improved trust of shareholders and public, gives a more accuracy of the performance in the future, including the possibility of its loss, and improve methods, decision processes and risk assessments by the availability of the latest information, which will improve the performance and competitiveness of the Bank.

The Bank's risk management implementation is refer to Financial Service Authority ("OJK") regulation No.18/POJK.03/2016 which implementation is regulated by Circular Letter OJK No. 34/SEOJK.03/2016, where the implementation has been adapted to the Bank's complexity of operations and business. The Implementation of risk management includes active supervision by the Board of Commissioners and Directors, the adequacy of policies, procedures and limits, the adequacy process of the risk identification, measurement, monitoring and control and overall risk management information and internal control system which set forth in the internal implementation guidelines

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Lingkup penerapan manajemen risiko Bank meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi dimana proses identifikasi, pengukuran dan monitoring risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Unit Kerja Operasional maupun Unit Kerja Audit Intern. Sedangkan tiap-tiap Unit Kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko-risiko yang melekat dalam aktivitas yang dilakukannya.

Gambaran mengenai tingkat risiko yang dihadapi Bank diperoleh dari proses penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko pada tiap-tiap jenis risiko, dimana pelaksanaan penilaian telah mengikuti standar yang berlaku.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank bekerja secara independen dari unit bisnis dan audit internal. SKMR bertugas untuk menunjang pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Tugas dan tanggung jawab SKMR mencakup:

- a. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Menelaah risiko dan memberikan pendapat terhadap seluruh jenis risiko yang melekat sebelum suatu transaksi diputuskan atau dilaksanakan yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.
- c. Mempersiapkan konsep dan metode pengukuran terhadap risiko komposit dari seluruh jenis risiko sesuai dengan pedoman standar Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan manajemen risiko Bank.
- d. Melakukan pengkajian dan analisa risiko untuk setiap peluncuran produk baru dan atau pengembangan produk dan prosedur.

Secara berkala Bank melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko sebagaimana telah diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian risiko dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

The scope of Bank's risk implementation includes 8 (eight) types of risk which consist of Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Strategic Risk and Reputation Risk, where the process of risk identification, measurement and monitoring are conducted by the Risk Management Unit which independent to Operational Unit nor Internal Audit Unit. While each unit is responsible to manage inherent risk in its activities.

The level of risk faced by the Bank is obtained from the risk profile assessment process, which includes an assessment of the inherent risks and assessment of the quality of risk management in each type of risk, which the implementation assessment has been following the applicable standard.

The Bank's risk management unit (SKMR) is work independently from business units and internal audit. SKMR is responsible to support comprehensive risk management, integrated, measurable and controllable. SKMR responsibilities include:

- a. *Prepare and submit quarterly risk profile report to the Financial Services Authority (OJK).*
- b. *Assesing the risk and give opinion to all inherent risk before a transaction is decided or implemented including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.*
- e. *Prepare measurement concept and methods against composite risk which coming from all type of risk in accordance with the Financial Services Authority standard guidelines and the Bank risk management policy.*
- d. *Conduct risk assesments and analyzes for each new product launch and/or development of product and procedures.*

As periodically, The Bank has assesed eight type of risk as by the Financial Services Authority regulation. The risk assessment conducted through self assessment process to produce a risk profile which consists of inherent risk and the quality of risk management.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Hasil penilaian profil Bank telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan. Untuk profil risiko Bank posisi 31 Maret 2024 secara keseluruhan dinilai pada peringkat 2 atau "low to moderate" dan stabil bila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Hasil penilaian profil tersebut dibahas dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Pemantau Risiko.

Bank secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Bank. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Bank.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit bersumber pada aktivitas pemberian kredit, kepemilikan instrumen keuangan, transaksi antar bank, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi. Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang terdiri dari prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank.

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan mulai dari proses inisiasi, analisis, pembuatan keputusan, pencairan, administrasi dan proses penanganan kredit bermasalah. Tujuannya agar risiko kredit yang timbul dapat terjaga dalam batas toleransi dan kemampuan modal Bank, dan kredit bermasalah dapat dipulihkan secara optimal sehingga kerugian yang timbul dapat diminimalkan. Antisipasi terhadap kerugian kredit bermasalah dilakukan pula oleh Bank dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas risiko kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

The results of the Bank's profile assessment has been submitted to the Board of Commissioners, Directors and the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis. As of March 31, 2024, the Bank's overall risk profile is rated at 2 or "low to moderate" and stable when compared to the previous year. These profile assessment results is discussed in the Risk Management and Risk Monitoring Committee.

The Bank continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Bank. Specific Lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank.

Credit risk is the risk which cause by the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. Credit risk is based on lending activities, the ownership of financial instruments, transactions between banks and commitments and contingencies. The Bank has had written policies and guidelines related to lending activities which consist of credit analysis procedures, credit approval, credit recording and monitoring and credit restructuring. Policies and procedures are reviewed regularly to conform with the size and complexity of the Bank's business.

The implementation of credit risk management is started from the initiation of the process, analysis, decision making, disbursement, administration and handle non-performing credit process. The purpose is that arising credit risk can be maintained within the limits of tolerance and ability of the Bank's capital, and non-performing loans can be optimally recover so that the losses can be minimized. Anticipating the loss of non-performing loans has also been conducted by the Bank with providing the allowance for impairment losses (CKPN) on credit risk in accordance with applicable regulations.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Proses analisa permohonan kredit dilakukan oleh unit kerja analis kredit yang independen terhadap unit bisnis. Sementara untuk memastikan terpenuhinya ketentuan yang berlaku maka unit kerja kepatuhan melakukan analisa uji kepatuhan untuk pemberian fasilitas kredit dengan plafon di atas Rp10.000.

Pengambilan keputusan pemberian kredit diatur sesuai kewenangan. Selain menatausahakan dokumen perkreditan, unit kerja Administrasi Kredit berfungsi melakukan kontrol terhadap pemenuhan covenant yang dipersyaratkan sebelum kredit dicairkan dan pengawasan terhadap ketepatan pembayaran sesuai dengan kontrak yang diperjanjikan. Proses pencairan dilakukan unit kerja operasional atas instruksi dari unit kerja Administrasi Kredit setelah seluruh persyaratan dipenuhi.

Dalam rangka menekan tingkat kerugian apabila terdapat kredit macet, penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit kerja khusus yang independen. Bank mengelola risiko konsentrasi kredit dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing kredit dan penguasaan Bank atas segmen yang dimasuki. Segmentasi ini mempengaruhi perlakuan dan kebijakan dalam menetapkan kecukupan agunan, struktur kredit dan covenant yang dipersyaratkan.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit dengan menerapkan *four - eyes principle* secara konsisten. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*Early Warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

- Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.
- Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

38.38. RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

Credit risk (continued)

The process of credit application analysis is conducted by analyst credit unit which independent from the business unit. Furthermore, to ensure the compliance with applicable regulations, then Compliance Unit conducts compliance analysis before granting the credit facilities with limit credit above Rp10,000.

Lending decision-making is regulated according to authority. Furthermore, loan administration unit has responsibility to control the fulfillment of required covenants before the loan is disbursed and monitor the payment in accordance with the contract agreement. The loan disbursement is conducted by operational unit which instructed by loan administration unit after all of the requirements being fulfilled.

In order to reduce the losses if there are non-performing loan, it will be handle by independent special unit. The Bank manages credit concentration risk by considering the characteristics of each credit and control of the loan segment. This segmentation affect the treatment and policy in determining the adequacy of collateral, credit structure and covenants required.

The Bank measures and monitors risks by individual debtor, economic sector or entire loan portfolio by implementing the four - eyes principle consistently. The Bank is also closely monitor the development of the Bank's credit portfolio that allows to take preventive measures in a timely manner (*Early Warning*) in the event of a decline in credit quality.

(i) An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement:

- The carrying value of the Bank's financial assets of other than loans represents the maximum exposure to credit risk.
- Loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and et cetera). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
 - Dalam penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan.
- (ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya:
- (ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya.
- (iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas kredit atas aset keuangannya.

Kredit yang diberikan, piutang bunga dan tagihan akseptasi

a. Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.

b. Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran kredit yang rata-rata baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.

Efek-efek

Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya, Bank mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.
 - For non-cancellable bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the non-cancellable bank guarantees of credit issued are called upon.
- (ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and counterparty without taking into account of any collateral held or other credit enhancements:
- (ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and counterparty without taking into account of any collateral held or other credit enhancements.
- (iii) Credit quality of financial assets
The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Loans, interest receivables and acceptance receivables

a. High grade

This pertains to those accounts from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.

b. Standard grade

This pertains to those accounts from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over.

Marketable securities

In ensuring the quality of its investment portfolio, the Bank follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kualitas Kredit/ Credit Quality	Peringkat Risiko Eksternal/ External Risk Rating
	Pefindo/Fitch
Tingkat Tinggi/High Grade	idAAA to idA-
Tingkat Standar/Standard Grade	idBBB+ to idBBB-

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Current account and placements with Bank Indonesia and other bank

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Current account and placements with Bank Indonesia and other banks are rated as high grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Securities purchased under resale agreements

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditransaksikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah atau bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Securities purchased under resale agreements are rated as high grade since these are transacted or issued by Government or reputable banks which has low probability of insolvency.

Aset lain-lain

Other assets

Aset lain-lain diperingkat sebagai tingkat standar karena aset tersebut merupakan aset biasa yang dapat dikembalikan pada saat penghentian kontrak.

Other assets are rated as standard grade because these are ordinary assets which can be refunded upon termination of the contract.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates and foreign exchange rates.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko suku bunga yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara harian, yang antara lain dilakukan terhadap posisi surat berharga kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi. Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*.

Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan metode standar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, yaitu meliputi risiko spesifik (menggunakan Metode Jatuh Tempo) dan risiko umum. Sedangkan risiko suku bunga dalam *banking book* dikelola dengan melakukan analisa *repricing gap* antara *Risk Sensitive Asset (RSA)* dan *Risk Sensitive Liabilities (RSL)*. Analisa *repricing gap* dilakukan untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga (naik/turun) pada *banking book* tersebut terhadap pendapatan bunga bersih (*Net Increase Income* atau *NII*).

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk

In carrying out its activities, the Bank is exposed to interest rate risk that is contained in the Bank's functional activities such as treasury and investment activities in securities and money market and financing activities. The monitoring of market risk are made daily, which among other things made the position of the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss. Interest rate risk management is done on the position of financial instruments in both the trading book and the banking book.

Interest rate risk in the trading book are calculated by standard methods in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (FSA) in force, which includes the specific risks (using method Maturity) and general risk. While the interest rate risk in the banking book is managed by analyzing the repricing gap between Risk Sensitive Assets (RSA) and the Risk Sensitive Liabilities (RSL). Repricing gap analysis was conducted to measure the impact of changes in interest rates (up/down) on the banking book to the net interest income (Net Income Increase or NII).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRBB) pada tanggal 31 Maret 2024 dinilai sedang yang tercermin dari gap *asset - liabilities* kumulatif pada skala waktu 0 - 3 bulan yang masih cukup besar cenderung meningkat diakhir tahun. Untuk memitigasi risiko IRBB ini, Bank secara konsisten menerapkan pengenaan suku bunga mengambang (*floating rate*) hampir di semua produk *funding* dan *lending*, dengan tujuan agar dapat secara cepat dilakukan penyesuaian apabila risiko IRBB ini berpotensi mempengaruhi NII secara signifikan. Bank juga terus memperbaiki struktur pendapatan dari *fee based income*, agar pengaturan suku bunga dapat lebih fleksibel dan memiliki daya saing.

Pengaturan *gap repricing* ini dilakukan dengan peninjauan secara berkala suku bunga kredit dan dana pihak ketiga yang dibahas pada setiap rapat bulanan *Asset Liability Committee* (ALCO). Tujuannya adalah agar *gap - repricing* ini searah dengan pergerakan suku bunga pasar. Unit kerja treasury bertanggungjawab atas pengaturan *gap repricing* dengan memperhatikan *gap limit* yang terjadi.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan</u>						<u>Aggregate (statement of</u>
<u>posisi keuangan dan</u>						<u>financial position and</u>
<u>rekening administratif)</u>						<u>administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	50.518.881	50.557.410	800.977	801.588	611	United States Dollar
Dolar Singapura	103.050	125.132	1.211	1.471	260	Singapore Dollar
Dolar Australia	94.604	27.691	976	286	690	Australian Dollar
Euro Eropa	151.235	86.643	2.590	1.484	1.106	European Euro
Dolar Hong Kong	396.897	-	804	-	804	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	16.612.204	22.101.501	1.739	2.314	575	Japanese Yen
Renminbi	154.486	17.894	339	39	300	Renminbi
Poundsterling Inggris	47.596	2.000	952	40	912	Great Britain Poundsterling
Total					5.258	Total

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk management is equipped with a sensitivity analysis periodically to measure the impact of changes in interest rates significantly. Interest rate risk in the *Banking Book* (IRBB) on September 30, 2023 were rated as reflected in asset gap - cumulative liabilities on time scales of 0 - 3 months is still quite large tend to rise at the end of the year. IRBB to mitigate risk, the Bank has consistently applied the imposition of interest rate (*floating rate*) virtually all funding and lending products, with the aim that can be rapidly carried out alignment when the risk of potentially affect NII IRBB significantly. The Bank also continued to improve the structure of revenues from fee-based income, so that setting interest rates can be more flexible and competitive.

Repricing gap arrangement is done by periodically reviewing credit rates and fund third parties discussed at each monthly meeting *Asset Liability Committee* (ALCO). The aim is that gap - this repricing in line with movements in market interest rates. The work unit is responsible for managing the treasury gap with regard repricing gap limit is happening.

Below is the Bank's Net Open Position in absolute amounts in accordance with reporting to Financial Service Authority:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Rasio PDN atas modal
 31 Maret 2024 (Keseluruhan)

Percentage of NOP to
 March 31, 2024
 capital (Aggregate)
 0,00%

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	54.264.140	53.840.038	835.506	828.976	6.530	United States Dollar
Dolar Singapura	268.841	228.087	3.139	2.664	475	Singapore Dollar
Dolar Australia	82.190	27.291	865	287	578	Australian Dollar
Euro Eropa	164.520	141.393	2.803	2.409	394	European Euro
Dolar Hong Kong	222.748	-	439	-	439	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	14.988.036	12.301.001	1.632	1.339	293	Japanese Yen
Renminbi	276.810	368.877	600	800	200	Renminbi
Poundsterling Inggris	58.534	2.000	1.148	39	1.109	Great Britain Poundsterling
Total					10.018	Total
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2023 (Keseluruhan)					0,00%	Percentage of NOP to December 31, 2023 capital (Aggregate)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Penerapan manajemen risiko likuiditas Bank bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Permasalahan likuiditas di Bank pada umumnya relatif sama dengan permasalahan likuiditas bank-bank lainnya di Indonesia seperti memiliki risiko ketidakcocokan saat jatuh tempo (*mismatch*) dari sisi likuiditas, karena sebagian besar liabilitas bersifat jangka pendek sedangkan asetnya memiliki tenor yang lebih panjang. Sehubungan dengan itu, Bank telah melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan serta mengambil sikap konservatif dalam menganalisis dan mengukur likuiditas.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk due to the inability of the Bank to fulfill its maturing obligations from cash flow funding and/or high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting the activities and financial condition. The implementation of the Bank's liquidity risk are minimizing the potential inability of the Bank in obtaining cash flow funding.

Liquidity problems in the Bank in general, relatively equal to the liquidity problems of other banks in Indonesia as having the risk of maturity mismatches in terms of liquidity, since most of the liabilities are short-term while their assets have a longer tenor. Accordingly, the Bank evaluate and review the statement of financial position structure as well as taking a conservative stance in analyzing and measuring liquidity.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas dikendalikan dengan menjaga kecukupan likuiditas Bank dengan memperhitungkan likuiditas eksogenik dan endogenik yang terjadi. Penjagaan kualitas aset dilakukan untuk meminimalkan gangguan arus kas dan kemungkinan penurunan likuiditas aset. Pengendalian risiko juga dilakukan dengan pengaturan *gap maturity* pada tiap skala waktu, yang direviu pada saat rapat ALCO yang dilakukan paling kurang satu kali dalam satu bulan. Penjagaan sumber-sumber likuiditas dilakukan dengan menjaga reputasi Bank serta upaya meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan.

Pemantauan terhadap likuiditas Bank dilakukan secara harian dan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Manajemen. Pemantauan antara lain dilakukan terhadap komposisi posisi keuangan Bank, aktivitas dana keluar dan dana masuk yang tercermin dari transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan SKN, aktivitas *money market*, posisi aset likuid baik primer maupun sekunder, serta rasio-rasio likuiditas seperti rasio kecukupan aset likuid dan *Loan to Funding Ratio*. Pemantauan terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) baik primer maupun sekunder dilakukan untuk memastikan bahwa Bank selalu menjaga GWM sesuai yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Core fund atau dana yang tidak ditarik oleh nasabah dan dinilai stabil berada dalam besaran yang cukup baik. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap posisi *core fund* dan berupaya untuk secara berkesinambungan meningkatkan persentase terhadap jumlah dana yang dimiliki. *Core fund* menjadi bagian yang sangat penting bagi Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi berupa penyediaan dana jangka panjang. Hal ini mengingat portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki Bank sebagian besar berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dana mengendap antara lain diciptakan program-program yang mengharuskan dana nasabah ditahan dan tidak dapat ditarik sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan program.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is controlled by maintaining adequate Bank's liquidity by considering exogenic and endogenic liquidity that occur. Preservation of asset quality is made to minimize disruption of cash flow and reduction in assets liquidity. Risk control is also done with maturity gap arrangement at every time scale which will be reviewed during ALCO meetings. Preservation of liquidity resources is done with maintaining the Bank's reputation and efforts to improve the quality of products and services.

Monitoring of Bank's liquidity is done in daily basis and as part of the management information system will be reported to management. Monitoring is conducted to the composition of financial position, the activity of outflows fund and incoming funds which reflected in Real Time Gross Settlement (RTGS) and SKN transactions, money market activities, assets liquidity position both primary and secondary, as well as liquidity ratios such as adequacy of liquid assets ratio and Loan to Funding Ratio. Monitoring of the fulfillment of statutory reserves (GWM) both primary and secondary is made to ensure that the Bank is maintain GWM which determine in Bank Indonesia requirement.

Core fund or funds that are not drawn by the customer and rated stable are in fairly good quantities. Bank constantly monitors the position of core fund and seeks to continually improve the percentage of nominal funds held. Core fund becomes a very important part for the Bank in intermediary function include the provision of long-term funds. This is because the portfolio of third party funds held by the Bank largely with maturity of up to one (1) year. Efforts taken to raise sinking funds among others are created programs that require customer funds on hold and can not be withdrawn until a specified period in accordance with the provisions of the program.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, serta sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi.

Risiko lainnya

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank, yang dapat bersumber antara lain pada Sumber Daya Manusia (SDM), proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Penerapan manajemen risiko operasional diperlukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau terjadinya kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

ALCO acted as the highest forum of senior management to monitor the Bank's liquidity situation. ALCO is responsible for determining the policies and strategies related to the assets and liabilities of the Bank in accordance with the principles of prudence and risk management regulations. ALCO approved the framework of limits, considering the structure of the statement of financial position of the Bank's long term. Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and limits ensure that the funding concentration is minimal, as well as the resources and time frames have been diversified.

Other risks

Operational risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure and/or the presence of external events affecting the operations of the Bank, which can be sourced from Human Resources (HR), internal processes, systems and infrastructure, as well as external events. Operational risk management is required to minimize the possible negative impact of the malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of an external event that may affect the operations of the Bank.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengendalian risiko operasional Bank diawali dengan upaya menumbuhkan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) setiap karyawan, peningkatan tanggung jawab (*accountability*) setiap pelaksanaan operasional, dan perbaikan infrastruktur karena Bank menyadari bahwa risiko operasional bersifat unik dimana tingkat risiko operasional sangat dipengaruhi oleh faktor manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal. Semakin tinggi kesadaran dan tanggungjawab setiap karyawan terhadap risiko serta terdapatnya proses dan teknologi yang dapat mendukung aktivitas operasional secara efisien dan terkontrol, maka Bank akan semakin tidak rentan terhadap imbas akibat risiko operasional.

Pengendalian *human error* pada pelaksanaan operasi Bank dilakukan dengan menerapkan *daily control check list*, yang berfungsi membantu penyelia mengontrol seluruh aktivitas yang dilakukan di unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Pencegahan *fraud* dilakukan dengan menerapkan strategi anti fraud yang melibatkan seluruh karyawan. Pelaksanaan strategi *anti-fraud* tersebut mengacu kepada Kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan pelatihan berkesinambungan. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan jalan mengefektifkan fungsi supervisi, review dan penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP), peningkatan pengendalian intern dan peninjauan remunerasi karyawan secara berkala.

Perbaikan infrastruktur khususnya infrastruktur Teknologi Sistem Informasi, secara terus menerus dilakukan, antara lain dengan peningkatan kualitas *Data Center* (DC) termasuk kualitas *Disaster Recovery Center* (DRC), kualitas jaringan komunikasi, serta peningkatan kualitas aplikasi perangkat lunak pada *Core Banking System*. Perbaikan infrastruktur tersebut dimaksudkan selain untuk meningkatkan kinerja, juga untuk meningkatkan kualitas *built-in control* pada proses operasional. Perkembangan produk dan jasa Bank dengan fitur berbasis teknologi informasi serta pelaksanaan regulasi perbankan saat ini juga menuntut Bank untuk menyediakan infrastruktur Teknologi Sistem Informasi yang memadai.

Dengan efektifnya proses manajemen risiko operasional diharapkan kerugian-kerugian yang dapat diperkirakan (*expected loss*) dapat terus diminimalkan sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan alokasi modal, yang pada akhirnya dapat memperbaiki daya saing Bank.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Operational risk (continued)

Operational risk control begins with efforts to raise awareness of the risk (risk awareness) to each employee, increased responsibility (accountability) any operational implementation, and improvement of infrastructure because the Bank realizes that operational risk is unique whereas the level of operational risk is strongly influenced by human factors, process, systems and external events. The higher the awareness and responsibility of each employee to the risk and the presence of processes and technologies that can support operational activities in an efficient and controlled manner, then the Bank will be less vulnerable to effect from operational risk.

Human error control in the implementation of Bank's operations are carried out by applying the daily control check list, which helps the supervisory control of all activities performed in the work unit under his responsibility. Fraud prevention is performed by applying the anti-fraud strategy that involves all employees. Implementation of anti-fraud strategy refers to the pre-determined internal policies and procedures. Improving the quality of human resources is done by continuous training. Operational risk control is also performed with the effective functioning of supervision, review and refinement of the Standard Operating Procedure (SOP), increased internal control and review of the remuneration of employees on a regular basis.

Improvements in infrastructure, especially Information Technology Systems infrastructure, is continuously carried out, among others, by improving the quality of Data Center (DC) including the quality of the Disaster Recovery Center (DRC), the quality of communication networks, as well as improving the quality of software applications on the Core Banking System. Such improvement are intended to improve performance, as well as to improve the quality of the built in control on operational processes. The products and services development with features based on information technology and the implementation of the current banking regulation also requires the Bank to provide the adequate infrastructure of Information Technology System.

With effective process of operational risk management, estimated expected losses estimated (expected loss) can be minimized to improve operational efficiency and capital allocation, which in turn can improve the competitiveness of the Bank.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat tidak terpenuhinya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan bersumber dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari aktivitas Bank yang menyimpang dari peraturan perundangan, ketentuan dan standar yang berlaku umum. Untuk menjaga agar setiap aktivitas Bank senantiasa patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, secara rutin telah dilakukan sosialisasi dan diseminasi peraturan-peraturan (melalui training dan edaran memorandum) ke seluruh unit kerja terkait agar setiap peraturan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan benar. Untuk menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan, telah disusun *compliance charter* sebagai *guidance* bagi semua pihak dalam organisasi Bank dan telah diberlakukan secara formal. Untuk memastikan kepatuhan operasional Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang melingkupinya maka harus dipastikan bahwa seluruh sistem dan prosedur operasional telah memenuhi ketentuan dan peraturan otoritas yang berlaku. Oleh karena itu, Bank telah melakukan *Quality Assurance Policy and Procedure* yaitu proses penilaian terhadap kebijakan dan prosedur internal yang dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan terhadap setiap sistem, prosedur atau kebijakan intern yang akan atau sudah keluar. Dengan demikian setiap potensi ketidakpatuhan Bank terhadap ketentuan atau peraturan perundang-undangan dapat dideteksi dan diperbaiki. Agar perilaku organisasi tidak menyimpang dari standar, telah dibuat *code of conduct* yang berisi etika yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sedangkan untuk meminimalkan risiko kepatuhan, Bank senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan lainnya.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk due to non-fulfillment of laws and regulations. Compliance risks comes from the legal action which are activity that deviates or violate the law or regulations and the organizational which are Bank's behavior/activity that deviates or contrary to generally accepted standards.

Control of compliance risk is done to minimize the possible negative impact of the Bank's activities which deviate from the laws, rules and generally accepted standards. In order to keep the activity always comply with the prevailing laws and regulations, the Bank have periodically socialize and disseminate the rules (through training and a circular memorandum) to all units concerned so each regulation can be understood and implemented correctly. To raise awareness to all employees regarding the importance of adherence to the rules and regulations, compliance charter has been drawn up as a guidance for all parties in the organization of the Bank and has been formally enacted. To ensure compliance of Bank operations to all rules and surrounding regulations, it must be ensured that the entire system and operational procedures in compliance with the rules and regulations applicable authority. Therefore, the Bank has conducted Quality Assurance Policy and Procedure is the assessment of internal policies and procedures carried out by the Compliance Unit to any systems, procedures or internal policies that will be or have been issued. Thus any potential non-compliance with the Bank of the provision or legislation can be detected and corrected. Organizational behavior in order not to deviate from the standard, has created a code of conduct that contains the ethics that must be implemented by each employee.

Meanwhile, to minimize compliance risk, the Bank continue to comply with laws and regulations and other rules, such as the provision Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets (KAP), Allowance for Impairment Losses (CKPN) Earning Assets, Legal Lending Limit (LLL), and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Bank juga telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, yaitu:

- Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif untuk memastikan dan memantau kepatuhan terhadap setiap peraturan dan persyaratan eksternal maupun internal.
- Melakukan pemantauan terhadap setiap perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapannya pada Bank.
- Melakukan identifikasi dan analisa kepatuhan (*compliance analysis*) atas rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan uji kepatuhan atas pemberian fasilitas kredit dengan nominal di atas Rp10.000.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Penerapan risiko hukum bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi.

Proses pengendalian risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan reuiu secara berkala terhadap setiap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* untuk memastikan validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang telah dibuat. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas penghimpunan dan penyediaan dana, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, teknologi sistem informasi dan pengelolaan sumberdaya manusia. Setiap kejadian yang berpotensi menimbulkan risiko hukum, ditatausahakan dan diadministrasikan, selain untuk menilai tingkat risiko hukum yang dihadapi Bank, juga sebagai pembelajaran atas tiap kasus yang terjadi dan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan atau litigasi.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Compliance risk (continued)

In order to implement an effective compliance risk management, the Bank has also identify and manage the factors that can lead to increased exposure to compliance risks, such as:

- *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) effectively to ensure and monitor compliance with all regulations and requirements of internal and external.*
- *Monitoring of any changes in regulations and legislation and ensure effective implementation of the Bank.*
- *Identification and analysis of compliance (compliance analysis) for planning and development of new products and activities in order to ensure compliance with regulations and legislation in force.*
- *Compliance test on granting of loan facility with the nominal amount above Rp10,000.*

Legal risk

Legal risk is the risk that due to the weakness of the judicial aspect, which is partly due to the lawsuits, the absence of supporting legislation, or weakness of the alliance such as noncompliance with the terms of validity of the contract and collateral is not perfect. Implementation of the law is to minimize the risk of the possible negative impact of the weakness of the juridical, absence of and/or changes in legislation and litigation.

Legal risk control process are performed by periodic review of any contracts and agreements between the Bank and other parties, among others by conducting a reassessment of the effectiveness of the process to ascertain the validity of enforceability of rights in contracts and agreements that have been made. Identification of legal risk activity performed on the entire funding, treasury and investment, operations and services, information systems technology and human resource management. Every event that could potentially pose legal risks, administered and administered, in addition to assessing the level of legal risk faced by the Bank, as well as lessons on each case and to anticipate possible claims or litigation.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko hukum, Bank selalu melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/tuntutan hukum kepada Bank. Dalam setiap aktivitas, baik perkreditan, operasional maupun treasury, Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan aktivitas perikatan perjanjian dengan nasabah/debitur dan kelengkapan dokumen legalitas.

Sementara itu untuk menangani persoalan dan kasus hukum Bank telah menunjuk konsultan bidang hukum.

Terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum, satuan kerja manajemen risiko juga melakukan kajian-kajian terkait dengan aktivitas Bank yang dapat meningkatkan eksposur risiko hukum serta memberikan rekomendasi dalam rangka memitigasi risiko tersebut.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Persepsi negatif terhadap Bank dapat ditimbulkan oleh kejadian-kejadian yang menurunkan reputasi seperti keluhan nasabah atas produk dan jasa yang diberikan, kelemahan pada tatakelola dan budaya Bank serta praktek bisnis yang menyimpang dari standar.

Pelaksanaan manajemen risiko reputasi dilakukan dengan upaya mencegah/meminimalkan terjadinya kejadian-kejadian yang dapat menurunkan reputasi Bank antar lain melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), melakukan komunikasi secara rutin dengan pemangku kepentingan, penjagaan kualitas produk dan layanan, penjagaan etika bisnis dalam pelaksanaan transaksi baik dengan nasabah maupun transaksi di pasar uang. Setiap terjadi keluhan nasabah, Bank berupaya menanggapi dan menindaklanjuti secara cepat. Dalam rangka menjaga reputasi, Bank juga berupaya untuk menjaga transparansi produk dan jasa dengan pemberian informasi secara benar tentang manfaat dan risiko produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Legal risk (continued)

To minimize legal risks, the Bank constantly monitors the potential for litigation/lawsuit to the Bank. In any event, good credit, and treasury operations, the Bank also always pay attention to the completeness of the legal aspects, especially with regard to the activities of the engagement agreement with the customer/debtor and completeness of legal documents.

Furthermore, to solve the problems and legal cases, Bank has appointed a legal consultant.

Related with the implementation of legal risk management, risk management work unit also conducts studies related to the Bank's activities that can increase the risk of legal exposure and provide recommendations to mitigate those risks.

Reputational risk

Reputation risk is the risk due to the reduced level of confidence of stakeholders, which comes from the negative perception of the Bank. Negative perception of the Bank can be caused by events that lowers the reputation as customer complaints on the products and services provided, weaknesses in governance and culture of the Bank as well as business practices that deviate from the standard.

The implementation of reputation risk management is taken with the effort to prevent/ minimize the occurrence of events that can lower the reputation of the Bank among others through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), to communicate regularly with stakeholders, maintain the quality of products and services, maintain business ethics in transactions with customers as well as money market transactions. Each customer complaints occur, the Bank seeks to respond and to follow up quickly. In order to maintain the reputation, the Bank also intends to keep the transparency of products and services with the provision of correct information about the benefits and risks of products and services offered to the public.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Sebagai perusahaan terbuka, risiko reputasi dapat mempengaruhi persepsi publik yang berdampak pada pembentukan harga saham Bank di pasar modal.

Setiap kejadian yang terkait dengan risiko reputasi dicatat dan ditatausahakan sehingga dapat menjadi pelajaran dimasa datang dan untuk memproyeksikan potensi kerugian yang mungkin timbul dan langkah-langkah pencegahan yang harus dilakukan.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengatasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik bersumber dari adanya kelemahan dan ketidaktepatan dalam perencanaan strategi Bank, kelemahan pada sistem informasi manajemen, kelemahan analisa lingkungan internal dan eksternal, ketidaktepatan implementasi dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Untuk mengendalikan risiko strategik, Rencana Bisnis Bank disusun secara konservatif dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan Bank serta mempertimbangkan kemampuan sumber daya, baik sumber daya keuangan, infrastruktur dan sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan pelaksanaan rencana bisnis Bank, telah dilakukan komunikasi kepada setiap jenjang organisasi, baik pada saat penyusunan rencana dan pada saat review pelaksanaan yang dilakukan secara rutin tiap semester.

Pengendalian risiko strategik juga dilakukan dengan pemantauan atas kinerja Bank yang merupakan hasil dari pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis Bank. Proses pemantauan dilakukan secara berkala melalui sistem informasi manajemen, yang secara berkala menyediakan laporan dalam rangka pengambilan keputusan oleh manajemen Bank.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Reputational risk (continued)

As a public company, reputation risk can affect public perceptions that have an impact on the Bank's share price formation in the capital market.

Events related to reputation risk are recorded and administered so that it can be a lesson for the future and projecting potential losses that may arise and the preventive measures that should be taken.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to the inaccuracy in the decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to address the changing business environment. Strategic risks comes from weaknesses and inaccuracies in Bank's planning strategy, weaknesses in management information systems, vulnerability analysis of internal and external environment, inappropriate implementation and a failure to anticipate changes in the business environment. To handle strategic risk, the Bank prepared Business Plan conservatively considering the advantages and disadvantages of the Bank as well as the consideration of resources, both financial resources, infrastructure and human resources owned. To minimize the deviation of the implementation of the Bank's business plan, communication to all levels of the organization have been done, both at the time of preparation of the plan and the implementation review conducted regularly each semester.

Strategic risk management is also done by monitoring the performance of the Bank as a result of the implementation of the business strategy and business plan of the Bank. The monitoring process is performed periodically through the management information system, which regularly provide reports in relation to the decision making by the Bank's management.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar dengan suku bunga tetap berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Nilai wajar dari efek-efek yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar atau sesuai dengan hirarki nilai wajar.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than marketable securities and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or interest rate repriced frequently.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair value of fixed rate loans are based on discounted cash flow method using current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.

The fair value of securities at fair value through profit or loss and held to maturity securities are based on the market prices as based on the fair value hierarchy.

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- (iii) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 9 April 2018 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 5 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") untuk menyediakan jasa jaringan *Switching* yang menghubungkan sistem dan/atau jaringan antar bank kelolaannya sehingga fasilitas jaringan ATM Prima yang dimiliki oleh Rintis dapat digunakan oleh nasabah Bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga 3 Juni 2021 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 3 (tiga) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- b. Pada tanggal 12 November 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") tentang keanggotaan layanan transaksi elektronik Rintis dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional (GPN). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dalam periode yang sama. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- c. Bank menyewa beberapa bangunan untuk digunakan oleh sebagian besar dari cabang, cabang pembantu dan kantor kasnya. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi Bank dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Biaya sewa tahunan berkisar antara Rp59 - Rp2.013.
- d. Pada tanggal 8 Agustus 2016 Bank mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memberikan pelayanan pengambilan uang dari toko IndoJuni untuk disetorkan ke Bank. Perjanjian ini berlaku hingga 8 Agustus 2017 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Bank menetapkan biaya jasa pengambilan uang sebesar Rp40.000 (nilai penuh) per toko IndoJuni per hari.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On April 9, 2018 which was last amended on June 5, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") to provide network *Switching* services connecting the system and/or inter bank network managed by Rintis so the network facility of ATM Prima owned by them can be used by Bank's customer. This agreement is valid for 3 (three) years until June 3, 2021 with automatic extension for the next 3 (three) years. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- b. On November 12, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") regarding membership of Rintis electronic transaction services in the framework of implementing the national payment gate (GPN). This agreement is valid for 3 (three) years and can be extended automatically for the same period. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- c. The Bank leases certain premises occupied by most of its branches, sub-branches and cash offices. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 5 (five) years and renewable at the Bank's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Annual rental fees range from Rp59 - Rp2,013.
- d. On August 8, 2016, Bank entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to provide cash pick-up service from IndoJuni store to deposit the fund in the Bank. This agreement is valid until August 8, 2017 with automatic extension for the next 1 (one) year at the end of each period. Bank charge cash pick-up service amounting Rp40,000 (full amount) per IndoJuni store per day.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2017 Bank mengadakan perjanjian dengan PT Inti Cakrawala Citra selaku pemilik merek dagang "Indogrosir" dengan memberikan fasilitas kredit modal kerja usaha mikro kepada mitra binaan Indogrosir yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit maksimum 12 (dua belas) bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2018 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada mitra binaan Indogrosir dengan limit berkisar antara Rp1 - Rp25.
- f. Pada tanggal 31 Mei 2016 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 24 Desember 2021, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services (FDS) dalam implementasi sistem *software*, termasuk pelayanan dan pengelolaan harian atas aplikasi dan jasa keuangan sehubungan dengan sistem *software* tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian dan akan diperpanjang otomatis. Biaya jasa tahunan yang dibebankan ke Bank adalah sebesar Rp4.920.
- g. Pada tanggal 22 September 2023 Bank mengadakan kerjasama dengan PT Square Gate One dalam implementasi Financial Supply Chain Management Sistem. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak Go Live.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 19 April 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On October 18, 2017, Bank entered into an agreement with PT Inti Cakrawala Citra as the trademark owner of "Indogrosir" by providing micro working capital loan facility to qualified partner of Indogrosir with maximum loan period of 12 (twelve) months. This agreement is valid until November 30, 2018 and can be extended with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified partner of Indogrosir with a limit ranging from Rp1 - Rp25.
- f. On May 31, 2016 which was last amended on December 24, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Fortress Data Services (FDS) in implementation of software system, including services and daily maintenance of the application and financial services related to the software system. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of agreement and will be automatically extended. The annual service fee charged to the Bank is Rp4,920.
- g. On September 22, 2023, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Square Gate One in implementation of Financial Supply Chain Management System. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of agreement starting from Go Live.

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on April 19, 2024.